



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN DAN MASA KERJA
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI KARYAWAN
(Studi Kasus pada Karyawan Koperasi Wilayah Kecamatan Pati)**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka Penyelesaian Studi Strata 1 untuk mencapai

Gelar Sarjana Manajemen

Oleh :

Della Rahmasari

17810141

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2021

LEMBAR PENYELESAIAN BIMBINGAN

Kami pembimbing skripsi I dan II dari mahasiswa Universitas PGRI Semarang :

Nama : Della Rahmasari

NPM : 17810141

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Masa Kerja Terhadap Keputusan Investasi Karyawan (Studi Kasus Pada Karyawan Koperasi Simpan Pinjam Wilayah Kecamatan Pati)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi tersebut telah selesai dan siap untuk diujikan.

Semarang, 14 Desember 2021

Pembimbing I



Ira Setiawati, S.E., M.Si.

NPP. 197801548

Pembimbing II



Rr. Hawik Ervina Indiworo, S.E., MM.

NPP. 138301402

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Ir. Efryani Sumastuti, MP.

NPP. 146501457

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN DAN MASA KERJA TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI KARYAWAN (Studi Kasus pada Karyawan Koperasi Wilayah Kecamatan Pati)".

Oleh :

Nama : Della Rahmasari
NPM : 17810141
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Telah disetujui dan disahkan pada :

Hari :
Tanggal :

Pembimbing I




Ira Setiawati, S.E., M.Si.
NPP. 197801548

Pembimbing II



Rr. Hawik Ervina Indiworo, S.E., MM.
NPP. 138301402

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Ika Indriasari, S.E., Akt., Msi
NIP. 197608232005012002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN DAN MASA KERJA TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI KARYAWAN (Studi kasus pada karyawan koperasi wilayah Kecamatan Pati)"

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang :

Pada Hari :

Tanggal :

Ketua,



Dr. Ir. Efriyani Sumastuti, MP
NPP.146501457

Sekretaris,

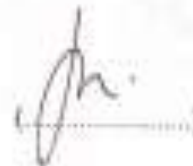
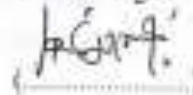


Ika Indriasari, S.E., Akt., Msi
NIP.197608232005012002

Penguji

1. Ira Setiawati, S.E., M.Si.
NPP. 197801548
2. Rr. Hawik Ervina Indiworo, S.E., MM.
NPP. 138301402
3. Nani Setyorini, S.E., M.Sc
NPP. 169001508

Tanda Tangan



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“kalian boleh gagal 99 kali tapi kalian harus bangkit 100 kali” (Jerome Polin Sijabat)

“Harus selalu konsisten dalam menekuni suatu disiplin ilmu yang anda pelajari. Karena dengan konsisten, anda bisa seperti saya” (Bacharuddin Jusuf Habibie)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada

1. Almamater Universitas PGRI Semarang.
2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen
3. Bapak dan Ibu saya tercinta (Bandi, Warso dan Suyati).
4. Teruntuk diri saya sendiri “Della Rahmasari” terimakasih sudah mampu berjuang sampai titik ini.
5. Seluruh keluarga, sahabat, orang spesial dan teman-teman yang saya kasihi dan saya sayangi.

Pernyataan Keaslian Tulisan

Saya Yang Bertandatangan Dibawah Ini :

Nama : Della Rahmasari

Npm : 17810141

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Judul Skripsi : “PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN DAN MASA KERJA TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI KARYAWAN (Studi Kasus Pada Karyawan Koperasi Wilayah Kecamatan Pati)”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila ada kemungkinan hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 14 Desember 2021

Della Rahmasari

17810141

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Masa Kerja terhadap Keputusan Investasi Karyawan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan aktif koperasi simpan pinjam wilayah Kecamatan Pati yang berjumlah 242 karyawan yang diperoleh menggunakan metode pendekatan *Simple Random Sampling* dengan perhitungan rumus slovin. Analisis yang digunakan ialah regresi linier berganda dan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai signifikan sebesar 0,04. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai signifikan sebesar 0,00. Masa kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai signifikan sebesar 0,240. Secara simultan Literasi Keuangan, Pendapatan dan Masa Kerja dengan memperhatikan hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai dari *Adjusted R Square* sebesar 0,406 yang dapat disimpulkan Literasi Keuangan, Pendapatan dan Masa Kerja berpengaruh terhadap keputusan investasi sebesar 40,6%.

Kata Kunci : keputusan Investasi, Literasi Keuangan, Pendapatan, Masa Kerja.

ABSTRAK

The purpose of this study was to determine the effect of Financial Literacy, Income and Years of Service on Employees' Investment Decisions. The sample used in this study were active employees of savings and loan cooperatives in the Pati District area, totaling 242 employees obtained using the Simple Random Sampling approach with the calculation of the slovin formula. The analysis used is multiple linear regression and classical assumption test.

The results of this study indicate that financial literacy significantly influences investment decisions with a significant value of 0.04. Income has a significant influence on investment decisions with a significant value of 0.00. The period of service does not significantly influence investment decisions with a significant value of 0.240. Simultaneously Financial Literacy, Income and Years of Service by taking into account the results of the coefficient of determination obtained from the Adjusted R Square value of 0.406 which can be concluded that Financial Literacy, Income and Years of Service affect investment decisions by 40.6%.

Keywords: investment decisions, financial literacy, income, years of service.

KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Pengasih atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Masa Kerja terhadap Keputusan Investasi Karyawan (Studi Kasus pada Karyawan Koperasi Wilayah Kecamatan Pati)” ini, disusun guna memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana manajemen.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan. Namun, berkat bimbingan, bantuan, nasihat dan dorongan serta saran-saran dari berbagai pihak, khususnya pembimbing segala hambatan dan rintangan serta kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini dengan segenap hati saya sampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Muhdi, S.H., M.Hum., Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberi kesempatan untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dr. Ir. Efriyani Sumastuti., M.P, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Ika Indriasari, S.E., Akt., M.Si, Ketua Program Studi Manajemen yang telah menyetujui skripsi.
4. Ira Setiawati, S.E., M.Si, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang sangat berarti hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Rr. Hawik Ervina Indiworo, S.E., M.M, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang sangat berarti hingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Noni Setyorini, S.E., M.Sc, selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kesempatan untuk mempertanggungjawabkan hasil penulisan skripsi.
7. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Manajemen yang telah memberi bekal ilmu selama belajar di Universitas PGRI Semarang.

8. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Warso dan Ibu Suyati yang telah memberikan dukungan, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 9. Teman-teman kos yang selalu memberikan semangat dan bantua sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
 10. Untuk yang selalu ada dan memberikan semangat hingga menemani jalannya penelitian skripsi saya Rizky Bayu Koesuma.
 11. Sahabat-sahabat saya dan teman-teman seperjuangan di prodi Manajemen yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
 12. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi yang telah memberikan bantuan kepada penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis namun tidak mengurangi rasa terima kasih penulis.
- Akhirnya penulis berharap dan berdoa semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca skripsi ini.

Semarang, 14 Desember 2021

Della Rahmasari

DAFTAR ISI

LEMBAR PEYELESAIAN BIMBINGAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Pertanyaan Penelitian	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II	14
TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Kajian Pustaka.....	14
B. Landasan Teori.....	28
C. Pengembangan Hipotesis	46
D. Kerangka Berpikir.....	48
E. Hipotesis Penelitian.....	49
BAB III	51
METODE PENELITIAN.....	51

A. Desain Penelitian.....	51
B. Populasi dan Sampel	51
C. Definisi Operasional.....	54
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	55
E. Uji Instrumen	57
F. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV	64
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian	64
B. Hasil Penyebaran Data	64
C. Hasil Karakteristik Responden.....	65
D. Hasil Penelitian dan Analisis Data.....	67
E. Pembahasan.....	85
BAB V.....	88
PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Wawancara	4
Tabel 1.2 Persentasi Literasi Keuangan Berdasarkan Sektor Keuangan	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Definisi Operasional	54
Tabel 3.2 Kategori pembobotan skala <i>Likert</i>	56
Tabel 4.1 Hasil penyebaran data	65
Tabel 4.2 karakteristik responden	65
Tabel 4.3 Rekapitulasi hasil uji validitas	68
Tabel 4.4 Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian	70
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	71
Tabel 4.6 Hasil uji <i>one sample kolmogorov-smirnov</i>	74
Tabel 4.7 Hasil uji multikolinearitas	75
Tabel 4.8 Hasil uji <i>park</i>	77
Tabel 4.9 Analisis regresi linier berganda.....	78
Tabel 4.10 Kesimpulan Uji t	82
Tabel 4.11 Hasil uji statistik F	83
Tabel 4.12 Hasil uji koefisien determinan	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil uji normalitas grafik <i>p</i> -plot	73
Gambar 4.2 Hasil uji heteroskedastisitas	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	96
Lampiran 2. Hasil tabulasi data.....	102
Lampiran 3. Hasil pengolahan data.....	126
Lampiran 4. Surat izin penelitian	135
Lampiran 5. Laporan Hasil Wawancara.....	136
Lampiran 6. Lampiran Pembimbingan Skripsi	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut (Subagyo, 2014) koperasi merupakan salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi yang berbasis ekonomi kerakyatan. Koperasi mempunyai peranan yang sangat penting bagi semua kalangan masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan. Seiring dengan meningkatnya perekonomian masyarakat Pati, diharapkan koperasi dapat membantu didalam penyediaan dana.

Kegiatan transaksi dengan menggunakan uang merupakan kegiatan sehari hari yang sangat penting bagi masyarakat umum. Hal tersebut menyebabkan masyarakat harus paham betul dengan kemampuan dalam pengelolaan keuangan yang benar. Menurut (Safryani et al., 2020) kemampuan pengelolaan keuangan yang benar mampu meminimalisir terjadinya masalah keuangan, seperti kemiskinan dan kebangkrutan.

Investasi merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk melindungi dan meningkatkan kekayaan. Pada masa sekarang investasi digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar di masa yang akan datang. Beragam jenis investasi tersedia dan dapat dipilih sesuai dengan tujuan investasi yang diharapkan. Modal atau dana merupakan salah satu faktor utama yang dibutuhkan untuk melakukan

Investasi, sumber modal dapat berasal dari tabungan pribadi dan pendapatan (Ahmad, 2004).

Di jaman yang serba canggih seperti saat ini, banyak sekali jenis investasi yang menguntungkan. Masyarakat yang berperan sebagai investor tinggal memilih jenis investasi mana yang kira-kira cocok dengan sumber modal yang dimiliki. Kunci utama dalam berinvestasi adalah jangan menganggap sepele hal kecil, karena hal kecil tersebut bisa saja membuat semakin untung dan terkadang juga dapat menyebabkan kerugian dalam investasi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di beberapa karyawan koperasi, investasi yang banyak diminati oleh masyarakat adalah investasi di bursa efek dan juga banyak yang menginvestasikan uang mereka dalam bentuk investasi emas murni.

Berdasarkan hasil dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2019, dibandingkan dengan negara-negara lain minat masyarakat dalam melakukan investasi di Indonesia memang masih terbilang rendah. Hal ini disebabkan karena pola pikir masyarakat yang berpendapat bahwa investasi hanya untuk orang-orang kaya dan berpenghasilan tinggi. Pendapat tersebut sekarang sudah mulai hilang, karena semakin modern masyarakat yang berpenghasilan menengah ke bawah sudah dapat melakukan investasi emas yang memiliki risiko cukup rendah. Menurut (Ahmad, 2004) pendidikan finansial yang semakin merata juga turut meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berinvestasi.

Menurut (Ariani et al., 2016) pengambilan keputusan investasi merupakan proses untuk membuat keputusan tentang permasalahan, membuat pilihan diantara dua alternatif investasi. Diperlukan pengetahuan keuangan atau literasi keuangan yang baik sebelum melakukan investasi. Beberapa hal yang biasa menjadi bahan pertimbangan dalam memilih investasi adalah keuntungan. Selain tujuan investasi dan profil risiko investasi, jangka waktu investasi juga harus menjadi bahan pertimbangan.

Menurut (Emawati & Sari, 2010) meningkatnya pendapatan mempengaruhi bagaimana kita menginvestasikan uang yang diperoleh. Anggota maupun karyawan koperasi dapat memanfaatkan fasilitas investasi yang ada di koperasinya dengan memperhatikan nilai kelayakan investasi. Hal tersebut perlu diperhatikan bagi investor pemula yang kebanyakan merupakan masyarakat menengah ke bawah. Sebelum melakukan investasi lebih baik calon investor dapat melihat dana atau tabungan yang ada sebelum berinvestasi. Keputusan pendanaan sangat penting dalam keputusan calon investor berinvestasi. Diperlukan pengetahuan keuangan atau literasi keuangan yang baik agar dapat mengambil keputusan berinvestasi ke arah yang jelas.

Menurut (Laily, 2016) literasi keuangan merupakan keputusan dasar agar dapat mengelola keuangan dengan baik dan terhindar dari masalah keuangan. Seseorang dengan kemampuan literasi yang baik dapat menjadikan pertimbangan dalam menentukan keputusan berinvestasi, sedangkan apabila seseorang tidak memiliki literasi keuangan yang baik

maka akan berakibat dalam pengambilan keputusan berinvestasi, pengelolaan keuangan pribadi, dan masih belum adanya perencanaan keuangan yang baik.

Tabel 1.1
Hasil Wawancara

Masalah	Jawaban
Tingkat kesadaran	Baik
Portofolio investasi	Emas dan sertifikat tanah
Alasan investasi	Mencari keuntungan
Literasi keuangan	Sedikit paham
Kurangnya tingkat literasi keuangan	Kurangnya sosialisasi literasi keuangan
Pertimbangan investasi	Pendapatan UMR
Pendapatan selain gaji	Bonus dan insentif

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, dapat terlihat rendahnya literasi keuangan dalam masyarakat juga dipengaruhi oleh kurangnya sosialisasi tentang pemahaman berbagai produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan formal. Masyarakat lebih tertarik dengan tawaran-tawaran investasi bodong yang berpotensi merugikan masyarakat. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh para pelaku investasi bodong untuk mengeruk dana di masyarakat dengan jaminan imbal hasil yang lebih tinggi.

Menurut (OJK, 2016) , literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Melihat kondisi perekonomian di saat pandemi ini, peran literasi keuangan sangatlah penting untuk mengelola secara efektif keuangan agar mencapai kesejahteraan.

Tabel 1.2

Persentasi Literasi Keuangan Berdasarkan Sektor Keuangan

No	Sektor Jasa Keuangan	2016	2019	Kenaikan
1	Perbankan	28,9%	36,12 %	7,22%
2	Perasuransian	15,8%	19,40%	3,6%
3	Dana Pensiun	10,9%	14,13%	3,23%
4	Pasar Modal	4,4%	4,9%	0,5%
5	Lembaga Pembiayaan	13,0%	15,17%	2,17%
6	Pegadaian	17,8%	17,81%	0,01%
7	Lembaga Keuangan Mikro	-	0,85	-

Sumber : Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019.

Dalam survei yang dilakukan OJK pada tahun 2019 menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan dari tahun sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 8,33 persen yaitu 38,03%. Survei ini dilakukan mencakup 12.773 responden yang berasal dari 34 provinsi yang tersebar

dalam wilayah perkotaan maupun pedesaan, dengan mempertimbangkan jenis kelamin, pendidikan, dan kelompok usia.

Dilihat dari hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan pada tahun 2019, tingkat literasi keuangan di provinsi Jawa Tengah tercatat sebesar 47,38%, sedangkan tingkat inklusi mencapai 65,71%. Meskipun mengalami kenaikan tetapi tingkat literasi keuangan Indonesia masih di bawah Thailand dan Indonesia

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat dipastikan bahwa tingkat literasi masyarakat Indonesia sangatlah rendah. Tingkat literasi keuangan sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal ini berarti rendahnya literasi keuangan juga berdampak ke rendahnya pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa karyawan koperasi, permasalahan dalam penelitian ini adalah masih sangat rendahnya literasi keuangan di kota Pati. Penulis melihat fenomena masih banyaknya karyawan koperasi yang mengambil keputusan berinvestasi hanya dilihat dari keuntungan yang didapatkan. Padahal masih banyak faktor lain yang perlu diperhatikan, agar dapat meminimalisasi faktor resiko yang terjadi dan memahami tentang apa yang di investasikan. Para karyawan koperasi seharusnya paham betul tentang investasi yang mereka investasikan agar memaksimalkan hasil investasi para karyawan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, kebanyakan para karyawan swasta di kota Pati memiliki gaji yang cukup tinggi dari

UMR yang ditentukan termasuk karyawan koperasi. Menurut (Subagyo, 2014) karyawan koperasi merupakan seseorang yang diangkat dan diberhentikan oleh pengurus koperasi. Tugas dari karyawan koperasi yaitu melaksanakan kinerja operasional sesuai dengan keahlian bidangnya. Karyawan koperasi memiliki gaji sesuai dengan UMR daerah. Karyawan koperasi juga mendapatkan tunjangan serta bonus jika mereka dapat mencapai targetnya.

Tetapi masih banyaknya karyawan koperasi yang hanya menjadikan sebagian dana/gajinya sebagai tabungan pribadi maupun sebagai uang belanja yang dibutuhkan. Padahal jika di investasikan sebagian gaji mereka dapat menghasilkan keuntungan yang cukup maksimal. Hal ini terjadi karena sangat minimnya tingkat literasi keuangan para karyawan. Dibuktikan dengan tingkat konsumtifitas masyarakat yang cukup tinggi dan juga sebagian dari karyawan lebih memilih berbelanja online.

Faktor-faktor keputusan investasi yang seharusnya dilakukan para karyawan bukan hanya memikirkan keuntungan dalam berinvestasi. Keputusan investasi karyawan sebaiknya diimbangi dengan pengetahuan tentang keputusan pendanaan agar dapat terhindari dari masalah keuangan. Hal ini penting agar dapat mengambil keputusan investasi yang baik dan dapat meminimalkan faktor resiko yang terjadi dan dapat berpengaruh dalam memaksimalkan keuntungan, sedangkan jika para karyawan masih kurang dalam menentukan keputusan investasi akan berakibat terhadap

resiko yang didapat cukup besar tetapi bisa jadi keuntungan yang diperoleh juga besar.

Dalam penelitian (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017) mengatakan tingkat literasi keuangan pada keputusan investasi berpengaruh positif, sedangkan pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi perorangan. Semakin tinggi *Financial Literacy* seseorang, maka semakin baik perilaku keputusan investasi individunya. Hal yang sama diungkapkan dalam penelitian (W. W. Putri & Hamidi, 2019) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan (Safryani et al., 2020) mengatakan literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dalam penelitian (Mertha Dewi & Purbawangsa, 2018) bahwa literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan masa bekerja seseorang menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Berbeda dengan penelitian (Widiar Pradhana, 2018) mengatakan *Financial Literacy* tidak mempengaruhi keputusan investasi.

Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi para karyawan. Pengambilan keputusan investasi para karyawan koperasi mempertimbangkan berbagai faktor dengan memperhatikan literasi keuangan, pendapatan, dan masa bekerja dari para karyawan. Penelitian ini

adalah pengembangan dari penelitian Rasuma Putri & Rahyuda (2017) dengan judul “Pengaruh Tingkat *Financial Literacy* dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu”. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti hanya menggunakan variabel Pendapatan dalam Faktor Sosiodemografi dan menambahkan variabel masa bekerja dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor pengambilan keputusan investasi karyawan swasta, dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Masa Kerja Terhadap Keputusan Investasi Para Karyawan (Studi Kasus pada Karyawan Koperasi di Kecamatan Pati)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini yang muncul yaitu rendahnya tingkat literasi keuangan karyawan koperasi yang kurang memanfaatkan pendapatan mereka untuk pengambilan keputusan investasi. Karyawan koperasi juga masih memandang investasi sebagai hal yang diperlukan hanya untuk kalangan orang tua yang sudah memikirkan masa tua.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dikembangkan pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Literasi Keuangan terhadap keputusan investasi karyawan studi kasus pada karyawan koperasi wilayah kecamatan Pati?
2. Apakah ada pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi karyawan studi kasus pada karyawan koperasi wilayah kecamatan Pati?
3. Apakah ada pengaruh masa kerja terhadap keputusan investasi karyawan studi kasus pada karyawan koperasi wilayah kecamatan Pati?

D. Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan penelitian ini adalah :

1. Menguji pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi karyawan studi kasus pada karyawan koperasi wilayah kecamatan Pati.
2. Menguji pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi karyawan studi kasus pada karyawan koperasi wilayah kecamatan Pati.
3. Menguji pengaruh masa bekerja terhadap keputusan investasi karyawan studi kasus pada karyawan koperasi wilayah kecamatan Pati.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas adapun manfaat yang bisa didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan akan bertambahnya wawasan tentang faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi karyawan swasta. Faktor yang menjadi fokus adalah literasi keuangan, pendapatan dan lama bekerja. Di samping itu, penelitian ini digunakan untuk syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa untuk dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang membahas tentang topik yang sama.

b) Bagi karyawan koperasi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan karyawan swasta dapat menambah wawasannya di bidang literasi keuangan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan investasi karyawan koperasi. Karena dalam pengambilan keputusan berinvestasi sangat diperlukan faktor literasi keuangan dan pendapatan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini bertujuan sebagai pedoman peneliti, sehingga mempermudah dalam memahami isi penelitian. Adapun uraian masing-masing sistematika penulisan penelitian adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini mendeskripsikan tentang latar belakang masalah yang akan diteliti. Sehingga memuat fakta-fakta yang terjadi di lapangan, kemudian disimpulkan dalam bentuk rumusan masalah. Selanjutnya akan dapat digunakan untuk memuat tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini menjabarkan mengenai landasan teori penelitian, kajian pustaka, mengembangkan hipotesis penelitian serta menggambarkan kerangka penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini disesuaikan dengan penelitian yang digunakan. Ada dua metode penelitian, penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Di dalam bab ini juga memuat teknik penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Teknik penelitian memiliki beberapa bentuk. Populasi, sampel, uji instrumen, dan teknik analisis data juga dijelaskan dalam bab ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mendeskripsikan tentang deskripsi umum objek penelitian, hasil penyebaran data, hasil karakteristik responden, hasil uji instrumen, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Di bab ini peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian. Kesimpulan dapat ditulis dengan singkat, padat dan jelas. Selain kesimpulan, pada bab ini juga terdiri dari saran untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan tema yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

Dalam penulisan penelitian ini penulis menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai pedoman dalam rangka mendapatkan informasi tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan. Perbedaan penelitian mengenai pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Masa Kerja terhadap keputusan investasi karyawan dirangkum dalam tabel 1.2 di bawah ini :

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Judul & Tahun	Metode Analisis	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Wilantika Waskito Putri & Masyhuri Hamidi) Jurnal Ilmu Mahasiswa Ekonomi Manajemen	Penelitian ini datanya diolah dengan <i>software SmartPLS (Partial Least</i>	Variabel Independen nya adalah (Literasi keuangan, Efikasi Keuangan dan Faktor	(berdasarkan pengujian Hipotesis bahwa pengaruh yang terbentuk variabel literasi keuangan dengan keputusan investasi berpengaruh positif yang ditandai dengan nilai koefisien sebesar 0,564.

	<p>Vol. 4, No. 1, 2019.</p> <p>“Pengaruh Literai Keuangan, Efikasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister)”.</p>	<p><i>Square</i>).</p> <p>Teknik analisis dalam pengujian hipotesisnya digunakan SEM (<i>Structural Equation Model</i>).</p>	<p>Demografi) variabel Dependenn ya adalah Keputusan Investasi.</p>	<p>Pada tahapan pengolahan data diperoleh nilai <i>p-value</i> sebesar $0,000 < 0,05$, maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.) (pada pengujian hipotesis juga terlihat bahwa efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. pernyataan tersebut dibuktikan dengan koefisien original sample sebesar 0,428). (berdasarkan pengujian hipotesis terlihat bahwa faktor demografi tidak berpengaruh positif terhadap keputusan</p>
--	---	--	---	--

				investasi. pernyataan tersebut dibuktikan dengan koefisien original sample sebesar 0,017).
2	(Ni Made Dwiyana Rasuma Putri & Henny Rahyuda) E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Vol. 6, No. 9, 2017. “Pengaruh Tingkat <i>Financial Literacy</i> dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan	Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dalam menguji hasil kuesioner. Menguji model regresi dengan menggunakan uji asumsi klasik. Menguji	Variabel Independen nya adalah (<i>Financial Literacy</i> dan Faktor Sosiodemografi yang terdiri dari jenis kelamin dan pendapatan). variabel Dependenn ya adalah Keputusan Investasi Individu.	(Hasil uji analisis regresi linier berganda menunjukkan koefisien regresi <i>Financial Literacy</i> menunjukkan nilai sebesar 1,078 ini berarti menunjukkan arah pengaruh antara <i>Financial Literacy</i> terhadap perilaku keputusan investasi Individu. Pengaruh variabel <i>Financial Literacy</i> berbanding lurus dengan perilaku keputusan investasi individu artinya semakin tinggi <i>Financial Literacy</i> seseorang, maka semakin baik perilaku keputusan investasi

	Investasi Individu”	<p>hipotesis menggunakan uji F (Simultan), teknik analisis regresi linier berganda dan uji beda (<i>Mann Whitney</i>).</p>	<p>individunya). (hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa koefisien regresi jenis kelamin sebesar 1,308 menunjukkan arah pengaruh antara jenis kelamin terhadap perilaku keputusan investasi individu. Dalam hal ini pengaruh variabel jenis kelamin berbanding lurus dengan perilaku keputusan investasi individu artinya adanya pengaruh antara jenis kelamin dengan perilaku investasi individu). (hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa koefisien regresi pendapatan sebesar -0,633 menunjukkan arah</p>
--	---------------------	--	--

				<p>pengaruh antara pendapatan terhadap perilaku keputusan investasi individu. Dalam hal ini pengaruh variabel pendapatan berbanding terbalik dengan perilaku keputusan individu artinya tidak ada pengaruh antara pendapatan dengan perilaku keputusan investasi individu).</p>
3	<p>(Ulfy Safryani, Alfida Aziz dan Nunuk Triwahyuningt yas) Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 2020. “Analisis Literasi Keuangan,</p>	<p>Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis data deskriptif dan analisa data dengan software PLS.</p>	<p>Variabel Independen (Literasi keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan). variabel Dependenn</p>	<p>(berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan antara keterikatan kedua variabel, menunjukkan nilai koefisien jalur literasi keuangan terhadap keputusan investasi sebesar 0,455 dan uji t-statistik menunjukkan nilai t hitung $3,669 > t$ tabel 1,992 dan nilai</p>

	<p>Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi”</p>		<p>ya adalah Keputusan Investasi.</p>	<p>signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan variabel literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi). (berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan antara keterkaitan kedua variabel, menunjukkan nilai koefisien jalur perilaku keuangan terhadap keputusan investasi sebesar 0,467 dan uji t-statistik menunjukkan nilai t hitung $1,373 < t$ tabel 1,992 dan nilai signifikan sebesar $0,171 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan tidak berpengaruh</p>
--	---	--	---------------------------------------	---

				<p>terhadap keputusan investasi). (berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan antara keterkaitan kedua variabel, menunjukkan nilai koefisien jalur pendapatan terhadap keputusan investasi sebesar 0,337 dan uji t-statistik menunjukkan nilai t hitung $4,027 > t$ tabel $1,992$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi).</p>
4	(IGA Mertha Dewi & Ida Bagus Anom Purbawangsa) E-Jurnal	Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan	Variabel Independen nya adalah (Literasi Keuangan,	(Berdasarkan pengujian hipotesis pada literasi keuangan terhadap keputusan investasi menghasilkan nilai

	<p>Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Vol. 7, No. 7, 2018. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi”</p>	<p>n pendekatan <i>Partial Least Square (PLS)</i> dengan proses perhitungan dibantu program aplikasi <i>software</i> <i>Smart PLS.</i></p>	<p>Pendapatan & masa Bekerja). variabel Dependenn ya adalah Keputusan Investasi.</p>	<p>koefisien korelasi sebesar 0,617 dengan nilai p value sebesar 0,000 < 0,05. Hal itu menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi). (berdasarkan pengujian hipotesis pada pendapatan terhadap perilaku keputusan investasi menghasilkan nilai koefisien sebesar 0,310 dengan p value sebesar 0,04 < 0,05. Hal ini memiliki makna bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan investasi). (Berdasarkan pengujian hipotesis pada masa bekerja terhadap perilaku keputusan</p>
--	---	--	--	--

				investasi menghasilkan bila koefisien sebesar 0,006 dengan p value sebesar $0,95 > 0,05$. Hal ini menunjukkan masa kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi).
5	(Nutia Febyhanes Panjaitan & Agung Listiadi) Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Vol. 11, No. 1, 2021. "Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku	Metode analisis dalam penelitian ini memakai uji validitas & reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji moderasi, uji kelayakan model (uji F) serta uji	Variabel Independennya adalah (Literasi keuangan & Pendapatan) variabel Dependennya adalah Keputusan Investasi. variabel moderasinya adalah Perilaku	(Berdasarkan hasil uji T variabel literasi keuangan memberi pengaruh positif pada keputusan investasi. hal ini dapat dilihat dari hasil uji T yang telah dilakukan memberikan probabilitas signifikan sebesar $0,019 < 0,05$). (berdasarkan hasil uji T variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. hal ini dapat dilihat dari hasil uji T yang telah dilakukan

	Keuangan sebagai Variabel Moderasi”	koefisien regresi persial (uji T). Pengujian dilakukan melalui SPSS 23.	keuangan.	memberikan probabilitas signifikan sebesar 0,053 > 0,05) (berdasarkan hasil uji moderasi MRA perilaku keuangan sebagai variabel moderasi memperkuat variabel literasi keuangan terhadap keputusan investasi. hal ini dapat dilihat dari hasil uji moderasi MRA dimana nilai R2 pada regresi pertama X1 0,108 atau 10,8% sebaliknya sesesudah terdapat persamaan regresi kedua nilai R2 naik menjadi 0,116 ataupun 11,6% dengan memahami literasi keuangan dan dengan adanya variabel perilaku keuangan berdampak lebih baik untuk pengambilan
--	-------------------------------------	---	-----------	---

				keputusan investasi mahasiswa dan perilaku keuangan tidak memoderasivariabel pendapatan terhadap keputusan investasi)
--	--	--	--	---

Sumber : Data yang diolah, 2021

1. Koperasi

Menurut (Subagyo, 2014) koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang seorang demi kepentingan bersama. Prinsip koperasi berdasarkan UU No.17 Th. 2012, yaitu modal terdiri dari simpanan pokok dan surat modal koperasi (SMK). Koperasi memiliki banyak jenis, jenis koperasi berdasarkan fungsinya terdiri dari koperasi pembelian, koperasi penjualan, koperasi produksi dan koperasi jasa. Ada juga jenis koperasi berdasarkan status keanggotaannya yang terdiri dari koperasi produsen dan koperasi konsumen.

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang perorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas kekeluargaan (Subagyo, 2014). Koperasi yang sering digunakan masyarakat adalah koperasi simpan pinjam yang termasuk dalam jenis koperasi jasa.

Menurut (Subagyo, 2014) lahirnya koperasi simpan pinjam selama ini dilatarbelakangi oleh berbagai alasan yang berbeda. Ada Koperasi Simpan Pinjam yang lahir dari adanya kepentingan dan kebutuhan bersama akan layanan jasa keuangan. Ada juga yang lahir karena di dorong adanya program pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat.

Menurut (Subagyo, 2014) Lembaga keuangan formal (Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya) membutuhkan lembaga yang mampu menjembatani penyaluan kredit ke sektor uaha mikro dan kecil. Keterbatasan sumber daya dan peraturan mendorong Bank Umum dan Lembaga Keuangan lainnya untuk masuk ke sektor mikro. Sasaran keuangan mikro yang tidak *bankable* tapi *feasible* juga menjadi alasan mengapa lembaga keuangan formal tertarik masuk ke kredit mikro.

Persyaratan penting yang perlu dimiliki oleh Koperasi Simpan Pinjam sebagai lembaga keuangan ialah harus menjaga kredibilitas atau kepercayaan dari anggota pada khususnya dan/atau masyarakat luas pada umumnya. Koperasi simpan pinjam dalam melaksanakan perannya sebagai lembaga keuangan masih dihadapkan pada berbagai kendala.

2. Investasi

Menurut (Ahmad, 2004) investasi adalah menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut. Umumnya investasi dikategorikan dua jenis yaitu, *Real Assets* dan *Financial Assets*. Aset

riil adalah bersifat berwujud seperti gedung-gedung, kendaraan, dan sebagainya. Sedangkan aset keuangan merupakan dokumen klaim tidak langsung pemegangnya terhadap aktiva riil pihak yang menerbitkan sekuritas tersebut (Ahmad, 2004).

Di antara sekian banyak perbedaan antara aktiva riil dengan aktiva keuangan, daya tariknya adalah likuiditas. Likuiditas diartikan merendahnya mengkonversi suatu aset menjadi uang, dan biaya transaksi cukup rendah. Riil aset secara umum kurang likuid daripada aset keuangan, hal ini disebabkan sifat heterogennya dan khusus kegunaannya. Di samping itu return aset riil biasanya sulit untuk diukur secara akurat, kepemilikan yang tidak luas, juga tidak tersedianya pasar yang aktif.

Investasi memiliki banyak jenisnya, jenis investasi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah deposito, saham, emas dan investasi properti. Deposito adalah simpanan yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dan syarat-syarat tertentu. Deposito umumnya dipilih sebagai instrumen investasi bagi investor dengan risiko profil tidak tinggi. Industri perbankan seringkali menawarkan jangka satu bulan, tiga bulan, enam bulan dan 12 bulan yang disebut tenor.

Saham adalah bukti kepemilikan nilai sebuah perusahaan atau bukti periyetaan modal, dengan memegang saham maka individu maupun badan usaha bisa mengklaim kepemilikan pada suatu

perusahaan terbuka. Bentuk dari saham itu sendiri biasanya adalah lembaran kertas yang mana isinya menyatakan kepemilikan surat berharga tersebut adalah pemilik dari perusahaan yang membuat surat.

Investasi emas adalah kegiatan transaksi jual beli untuk tujuan investasi menggunakan logam mulia yaitu emas. Investasi emas merupakan salah satu cara untuk menjaga dan mengembangkan kekayaan dengan pasti, tanpa harus takut terkena inflasi. Selain itu, investasi pada emas ini termasuk dalam jenis investasi dengan profil risiko yang relatif rendah. Emas batangan merupakan emas yang paling banyak dijadikan sebagai sarana investasi karena emas batangan memiliki tingkat kemurnian mencapai 99,99% dengan kata lain termasuk emas murni.

Investasi properti adalah jenis investasi yang berkaitan dengan pembelian, kepemilikan, penyewaan, pengelolaan dan penjualan *real estate* atau properti jenis apapun untuk menghasilkan keuntungan atau profit. Menurut konsep perencanaan keuangan, sebuah aset properti bisa dinyatakan aset investasi jika pemilik menjual aset tersebut di kemudian hari. Selain merupakan aset riil, properti juga adalah bagian dari kebutuhan pokok yang harus dipenuhi.

Pasar modal di Indonesia, sementara ini mempunyai objek investasi yang diperdagangkan berupa surat-surat berharga seperti saham, obligasi, dan sertifikat PT Danareksa. Sama halnya dengan investasi di bidang lain, untuk melakukan investasi di pasar modal

selian diperlukan dana, diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek atau surat berharga mana yang akan dibeli, yang mana yang akan dijual, dan efek mana yang dipegang.

Dalam situasi yang tidak pasti, investor tidak dapat mengatakan dengan pasti berapa besar *return* (persentase) keuntungan. Tetapi itu dapat diformulasikan dalam bentuk distribusi probabilitas dari *Return*. Secara kuantitatif, risiko-risiko yang didapatkan diakumulasikan dan diukur dengan menggunakan probabilitas.

Analisis investasi secara tradisional, jika ingin melakukan investasi atas *sekuritas*, dasarnya adalah proyeksi dari harga dan dividen sekuritas tersebut. karena itu, harga potensial dari saham suatu perusahaan dan pola dividen yang akan datang diramalkan lebih dulu, kemudian dilakukan diskon untuk memperoleh nilai sekarangnya. Nilai intrinsik ini kemudian dibandingkan dengan harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar di bawah nilai instrinsiknya, pembelian dilaksanakan. Sebaliknya jika harga pasar di atas nilai intrinsiknya, penjualan atas saham yang dimiliki lebih disarankan.

B. Landasan Teori

1. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Menurut (OJK, 2016) Literasi Keuangan atau *Financial Literacy* adalah tingkat pengetahuan, keterampilan, keyakinan

masyarakat terkait lembaga keuangan serta produk dan jasanya yang dituangkan dalam parameter ukuran indeks.

Literasi keuangan ialah pengetahuan tentang keuangan dalam aspek lembaga keuangan dan konsep keuangan secara menyeluruh, serta kemampuan dalam memanfaatkan produk keuangan dan mengelola keuangan pribadi dalam rangka membuat keputusan jangka pendek maupun jangka panjang (Safryani et al., 2020).

Literasi keuangan diartikan sebagai kombinasi dari kesadaran pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat yang pada akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu (Ariani et al., 2016). Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin baik pula tingkat literasi keuangan orang tersebut.

Financial literacy merupakan pengetahuan tentang konsep dasar keuangan beserta produk keuangan untuk dikelola agar digunakan sebagai acuan dalam mengambil keputusan secara efektif untuk memperoleh kesejahteraan finansial dimasa yang akan datang (Budiarto, 2017). Awais, (2016) literasi keuangan terbukti menjadi penentu penting, karena terkait dengan serangkaian keputusan keuangan yang lebih luas, seperti partisipasi pasar modal, diversifikasi portofolio dan kemampuan untuk menghindari hutang ekstrim.

Menurut (Feby et al., 2021) literasi keuangan ialah keabilitas individu guna memahami keuangan dengan cara umum, yang mana ilmu itu berupa asuransi, hutang, investasi, tabungan dan instrumen keuangan yang lain. Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa Literasi Keuangan adalah pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangan dalam membuat keputusan keuangan yang efektif dan meningkatkan kesejahteraan keuangan pribadi.

b. Indikator Literasi Keuangan

Menurut (Remund, 2010) indikator dari literasi keuangan adalah 1) pengetahuan keuangan 2) simpanan dan pinjaman 3) Asuransi dan 4) investasi, penjelasannya sebagai berikut :

1) Pengetahuan keuangan

Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan untuk membuat suatu keputusan dalam mengelola keuangan pribadi.

2) Simpanan dan pinjaman

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh individu kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Pinjaman adalah sejumlah dana yang disediakan oleh bank kepada nasabah dengan pemberian bunga, yang harus dilunasi pada waktu yang telah diperjanjikan dengan cara angsuran.

3) Asuransi

Asuransi adalah perjanjian antara perusahaan asuransi dan pemegang polis yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan dalam bentuk mengganti atau mengurangi kerugian.

4) Investasi

Investasi adalah upaya penanaman modal dengan harapan bisa mendapatkan keuntungan di masa mendatang.

Menurut (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017) Indikator dari literasi keuangan ada 5 yaitu :

1) Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi

Seseorang sebenarnya memiliki kemampuan finansial yang baik, tetapi gagal dalam mengatur keuangannya. Sikap boros, konsumtif dan tidak menerapkan anggaran sering kali lebih dominan dalam menguasai pengalokasian uang. Maka dari itu, diperlukan pengetahuan dasar keuangan pribadi.

2) Pengetahuan manajemen keuangan

Manajemen keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh organisasi.

3) Pengetahuan manajemen kredit dan utang

Manajemen utang adalah proses pembayaran utang dengan melibatkan pihak ketiga guna membantu pihak yang terlibat utang. Manajemen utang harus dilakukan secara tepat dengan memiliki strategi hanya berutang untuk hal produktif.

4) Pengetahuan tabungan dan investasi

Investasi adalah segala macam usaha yang dilakukan seseorang untuk menambah nilai dari aset yang telah dimilikinya. Sedangkan tabungan lebih ke arah proses menyimpan sebagian hasil pendapatan yang disimpan atau disihkan untuk kepentingan di masa mendatang.

5) Pengetahuan manajemen risiko

Manajemen risiko merupakan suatu aplikasi dari manajemen umum yang mencoba untuk mengidentifikasi, mengukur dan menangani sebab akibat dari ketidakpastian pada sebuah organisasi.

2. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Menurut Sukirno (2006) dalam artikel (Feby et al., 2021) pendapatan yaitu jumlah penghasilan yang diperoleh oleh penduduk terkait prestasi kerjanya pada periode tertentu, baik tahunan, bulanan, mingguan ataupun harian.

Menurut (Khoiroh et al., 2019) menyatakan bahwa pendapatan adalah penghasilan kotor dalam periode tertentu dari hasil gaji, upah, investasi, maupun hasil bisnis usaha yang dimiliki yang sering disebut “laba sebelum pajak” untuk mengetahui besarnya laba kotor individu dalam menghasilkan *Income*.

Menurut (Lumintang, 2018) pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat.

Menurut (Samuelson & Nordhus, 2004) mengatakan pendapatan adalah suatu penerimaan bagi seseorang atau kelompok dari hasil sumbangan, baik tenaga dan pikiran yang dicurahkan sehingga akan memperoleh balas jasa.

Menurut (Hanum, 2017) pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi. Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa pendapatan adalah hasil yang diperoleh seseorang dari hasil usaha yang dilakukan.

b. Faktor - Faktor yang mempengaruhi Pendapatan

Menurut (Kasmir, 2006) dalam menentukan pendapatan pedagang atau pengusaha dibutuhkan beberapa faktor, diantaranya minat pengusaha, modal, waktu yang pasti, keuntungan,

pengalaman berdagang, tenaga kerja, lingkungan sekitar, dan pendidikan. Berikut penjelesannya :

1) Minat pengusaha

Minat adalah sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan beberapa kegiatan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

2) Modal

Modal adalah suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dalam berbisnis atau berusaha, berinvestasi, dan berbagai aktivitas lain yang memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan maupun penghasilan.

3) Waktu

Waktu adalah suatu dimensi dimana terjadi peristiwa yang dapat dialami dari masa lalu melalui masa kini kemasa depan dan juga ukuran durasi kejadian dan interval.

4) Keuntungan

Keuntungan adalah keadaan dimana pendapatan lebih besar daripada modal yang dikeluarkan. Pendekatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan sebuah bisnis adalah beranggapan bahwa tujuan dan keuntungan akan berjalan secara beriringan.

5) Pengalaman

Pengalaman adalah kejadian yang pernah dialami atau dirasakan baik yang sudah lama atau baru saja terjadi. Memilih bisnis yang sesuai minat dan pengalaman jauh lebih minim resiko untuk gagal karena sudah mengenali seluk beluknya.

6) Tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Tenaga kerja yang dipilih harus sehat jasmani dan rohani. Karena jika tenaga kerja mempunyai penyakit yang berbahaya dapat mengganggu jalannya proses usaha.

7) Lingkungan

Lingkungan adalah segala kesatuan yang meliputi komponen biotik dan abiotik, seperti tanah, air, energi surya, mineral serta makhluk hidup yang terdapat didalamnya, termasuk daratan maupun lautan, dimana lingkungan ini dapat mempengaruhi perkembangan kehidupan makhluk hidup.

8) Pendidikan

Pendidikan adalah upaya guna mengembangkan kemampuan diri. Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam memanusiakan manusia muda ke taraf yang insani.

c. Indikator Pendapatan

Menurut penelitian (Khoiroh et al., 2019) indikator dari pendapatan adalah gaji, subsidi pemerintah, bunga bank dan dividen. Berikut penjelasannya :

1) Upah

Upah adalah uang yang dibayarkan sebagai balas jasa yang sudah dikeluarkan untuk mengerjakan sesuatu. Penentuan upah biasanya ditetapkan lewat suatu perjanjian kerja.

2) Subsidi Pemerintah

Subsidi adalah bantuan uang dan sebagainya kepada yayasan, perkumpulan, dan individu yang biasanya berasal dari pihak pemerintah. Subsidi dapat dibedakan dalam dua bentuk, subsidi dalam bentuk uang dan subsidi dalam bentuk barang.

3) Bunga Bank

Bunga bank adalah sejumlah imbalan yang diberikan oleh bank kepada nasabah atas dana yang disimpan di bank yang dihitung berdasarkan persentase dari simpanan.

4) Dividen

Dividen adalah bagian dari keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Jumlah dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham merupakan selisih antara laba perusahaan dikurangi laba ditahan.

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup seseorang. Semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan seseorang untuk membiayai segala pengeluaran. Ada beberapa indikator pendapatan seseorang berdasarkan penelitian (Reviandani, 2019) antara lain sebagai berikut :

1) Bonus dan Insentif

Bonus adalah kompensasi yang diberikan kepada karyawan atas pekerjaannya yang baik dan menguntungkan perusahaan. Sedangkan insentif adalah bonus yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawannya dengan tujuan agar para karyawan dapat bekerja dengan lebih maksimal.

2) Pemasukan Tambahan

Pemasukan tambahan adalah sumber pemasukan yang didapatkan dari melakukan pekerjaan lain selain pekerjaan utama. Memiliki penghasilan tambahan dapat digunakan untuk hal yang mendesak.

3) Pemasukan Gaji Rutin

Gaji adalah sesuatu yang berhubungan dengan uang yang diberikan kepada karyawan sebagai imbalan atas kinerjanya. Gaji merupakan satu hal yang penting bagi karyawan yang bekerja dalam suatu perusahaan, karena dengan gaji yang diperoleh seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

4) Investasi

Investasi adalah sebuah aktivitas menyimpan dan pada periode tertentu dengan harapan penyimpanan tersebut akan menimbulkan keuntungan. Semakin berkembangnya jaman sekarang ada banyak investasi non bisnis yang belakangan diminati oleh masyarakat dengan tujuan investasi untuk meningkatkan nilai aset yang dimiliki.

3. Masa Kerja

a. Pengertian Masa Kerja

Menurut (Septiana, 2016) masa kerja merupakan tenggang waktu yang digunakan seorang karyawan untuk menyumbangkan tenaganya pada perusahaan sehingga akan menghasilkan sikap kerja dan keterampilan kerja yang berkualitas.

Menurut Oktaviani di dalam artikel penelitian (Septiana, 2016) masa kerja adalah lamanya seseorang karyawan menyumbangkan tenaganya pada perusahaan tertentu. Menurut (Hutagalung & Perdhana, 2016) dalam penelitiannya mengartikan bahwa masa kerja sebagai total waktu seorang pekerja dipekerjakan oleh organisasi.

Menurut Rudiansyahdi dalam artikel penelitian (Purnomo & Suhendra, 2020) masa kerja adalah lamanya seorang karyawan menyumbangkan tenaganya pada perusahaan tertentu dan menghasilkan penyerapan dari berbagai aktivitas manusia.

Menurut (Hidayatulloh, 2016) dalam penelitian yang dilakukan, masa kerja adalah rentang waktu yang telah ditempuh oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya. Dengan demikian penulis simpulkan bahwa masa kerja adalah lamanya seseorang dalam bekerja ataupun berkreasi di suatu pekerjaan.

b. Indikator Masa Kerja

Menurut Seniati (2006) dalam artikel penelitian (Septiana, 2016) masa kerja merupakan komponen yang terdiri dari usia, lama kerja dan keterampilan dan pengetahuan, penjelasannya sebagai berikut :

1) Usia

Usia adalah lama keberadaan seseorang yang diukur dalam satuan waktu di pandang dari segi perkembangan. Dalam menentukan masa kerja seseorang dapat dilihat dari usianya.

2) Lama kerja

Lama kerja adalah suatu kurun waktu tenaga kerja bekerja di suatu tempat. Kuurun waktu tersebut dimulai dari awal masuk kerja hingga jangka waktu yang telah disepakati.

3) Keterampilan dan pengetahuan

Keterampilan merupakan kemampuan dasar yang melekat dalam diri manusia, yang kemudian dilatih, diasah, serta dikembangkan secara terus menerus dan berkelanjutan guna

menjadikan kemampuan seseorang menjadi potensial.

Pengetahuan adalah informasi yang diketahui oleh seseorang.

c. Faktor yang Mempengaruhi Masa Kerja

Menurut (Aprilyanti, 2017) semakin lama masa kerja tenaga kerja maka akan semakin meningkat tingkat pengetahuan seorang tenaga kerja dalam menyelesaikan pekerjaannya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi masa kerja karyawan, yaitu :

1) Lama waktu kerja

Suatu waktu tenaga kerja tersebut bekerja di suatu tempat.

Dimulai dari seseorang mulai training hingga sekarang.

2) Tingkat pengetahuan dan keterampilan

Tingkat pengetahuan dapat dilihat dengan bagaimana seorang tenaga kerja mengerjakan pekerjaannya melalui hasil yang telah dicapai. Sedangkan tingkat keterampilan bagaimana seorang tenaga kerja dapat memanfaatkan keahliannya di dunia kerja.

3) Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan

Masa kerja seorang tenaga kerja dapat dilihat dari bagaimana penguasaan terhadap pekerjaan mereka, apakah sesuai dengan yang diharapkan. Dapat juga dilihat melalui penguasaan penggunaan peralatan kantor. Tenaga kerja yang sudah lama bekerja tidak merasa canggung dalam penggunaan peralatan kantor.

4. Minat Investasi

a. Pengertian Keputusan Investasi

Menurut Abdul Halim (2005) dalam artikel penelitian (W. W. Putri & Hamidi, 2019) investasi pada hakekatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Pada dasarnya tujuan orang melakukan investasi adalah untuk menghasilkan return yang tinggi (Ahmad, 2004).

Dalam berinvestasi hal yang perlu diperhatikan adalah dalam pengambilan keputusan investasi. Pengambilan keputusan memiliki kemungkinan untuk mengambil keputusan yang salah atau perkiraan yang melenceng. Keputusan investasi merupakan kebijakan yang diambil atas dua atau lebih alternatif penanaman modal dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang (Budiarto, 2017).

Investasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya investasi dipasar modal. Investasi dapat dilakukan dengan menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang dana tersebut. Menurut (Ariani et al., 2016) keputusan investasi didefinisikan sebagai keputusan seorang individu untuk meletakkan sejumlah dananya pada jenis investasi tertentu.

Keputusan investasi adalah keputusan untuk membeli, menjual, ataupun mempertahankan kepemilikan saham menurut (Puspitaningtyas, 2012). Para investor secara rata-rata memanfaatkan informasi akuntansi keuangan sebagai pertimbangan dalam keputusan investasi. Penilaian keputusan investasi dapat dinilai dengan presentase individu dalam menentukan besarnya dana yang diinvestasikan pada akun bank dan aset rill.

Guna memperoleh penghasilan dan manfaat yang lebih besar dikemudian hari maka diperlukan investasi. Pengambilan keputusan investasi adalah membuat pilihan dari dua atau lebih dari alternatif keputusan yang diinginkan (Lestari, 2013). Investasi adalah suatu bentuk penanaman dana atau modal untuk menghasilkan kekayaan, yang akan dapat memberikan keuntungan tingkat pengembalian/*return* baik pada masa sekarang atau dan di masa depan. Proses keputusan investasi merupakan proses keputusan yang berkesinambungan yang berjalan terus-menerus sampai tercapai keputusan investasi yang terbaik menurut Herlianto dalam artikel penelitian (Khairiyati & Krisnawati, 2019).

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa keputusan investasi adalah menyisihkan sebagian penghasilannya untuk berinvestasi demi memperoleh hasil investasi atau keuntungan dimasa yang akan datang.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi

Menurut (Nuryasman MN, 2020) di dalam jurnal penelitiannya, faktor – faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi, antara lain adalah :

1) *Financial Literacy*

Financial Literacy atau literasi keuangan adalah pengetahuan dan juga keterampilan masyarakat yang mampu memberikan keyakinan terkait lembaga keuangan dan berbagai produk di dalamnya dalam parameter ukuran indeks.

2) *Financial Experience*

Financial Experience atau pengalaman keuangan adalah kemampuan untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi dalam menentukan perencanaan investasi untuk mengetahui kegunaan manajemen keuangan di saat ini dan di masa mendatang.

3) *Locus Of Control*

Locus Of Control merupakan karakteristik kepribadian yang menguraikan orang yang menganggap bahwa kendali kehidupan mereka datang dari diri mereka sendiri.

Pengambilan keputusan keuangan telah diakui secara luas sebagai salah satu faktor penting dalam bidang keuangan dan kesejahteraan finansial. Secara umum proses investasi meliputi 5 (lima) langkah yaitu menentukan tujuan investasi, analisis

sekuritas, pembentukan portofolio, melakukan revisi portofolio dan evaluasi kinerja portofolio. Penjelasan dari setiap tahapan keputusan investasi sebagai berikut:

1) Menentukan tujuan investasi

Dalam investasi, kunci utama agar bisa memiliki investasi yang sukses adalah menentukan terlebih dahulu tujuan investasi. Hal ini untuk memudahkan para investor dalam menentukan jenis investasi yang akan dipilih.

2) Analisis Sekuritas

Analisis sekuritas bisa dilakukan dengan menggunakan analisis teknikal dan analisis fundamental jika sekuritas tersebut dianggap *mispriced* (harganya salah, mungkin terlalu tinggi atau terlalu rendah).

3) Pembentukan portofolio

Portofolio adalah kombinasi atas sekuritas yang dimiliki oleh investor. Tujuan dibentuknya portofolio untuk memperkecil risiko yang ditanggung melalui diversifikasi, yaitu menyebar risiko ke beberapa sekuritas yang dipilih.

4) Merevisi kinerja portofolio

Meneliti ulang portofolio, hal ini bertujuan untuk melakukan perubahan portofolio apabila portofolio sudah tidak optimal lagi atau sudah tidak sesuai dengan preferensi risiko investor.

5) Mengevaluasi kinerja portofolio

Penilaian terhadap kinerja portofolio diperlukan untuk mengetahui aspek tingkat return yang diperoleh dan risiko yang ditanggung. Portofolio yang memiliki tingkat keuntungan yang lebih tinggi belum tentu lebih baik dari portofolio yang lain jika faktor resiko tidak diperhatikan.

c. Indikator Keputusan Investasi

Menurut Tandellin & Marsis (2013) dalam artikel penelitian (W. W. Putri & Hamidi, 2019) indikator keputusan investasi adalah 1) *Return* (tingkat pengembalian), 2) *Risk* (risiko), 3) *The Time Factor* (waktu). Penjelasan ketiga Indikator keputusan investasi tersebut adalah sebagai berikut:

1) *Return* (Tingkat Pengembalian)

Memaksimalkan *Return* adalah salah satu prioritas utama yang dilakukan oleh kebanyakan investor dalam melakukan investasi. *Return* atau tingkat pengembalian adalah tingkatan keuntungan yang diperoleh oleh investor dalam melakukan investasi.

2) *Risk* (Risiko)

Risiko adalah kemungkinan terjadinya sesuatu yang buruk atau hilangnya sesuatu yang bernilai. Semakin tinggi tingkat pengembalian maka semakin tinggi risiko yang didapatkan.

3) Jangka waktu

Jangka waktu adalah hal penting dari definisi investasi. Investor dapat menanamkan modalnya pada jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang. Investor selalu menyeleksi jangka waktu dan pengembalian yang bisa memenuhi ekspektasi dari pertimbangan pengembalian dan risiko.

C. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi.

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan dan keterampilan untuk menerapkan pengetahuan keuangan tersebut. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin baik pula tingkat literasi keuangan orang tersebut. Demikian pula, semakin lama pengalaman seseorang, khususnya pengalaman investasi, maka semakin baik tingkat literasi keuangannya.

Menurut (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017) yakni semakin tinggi *Financial Literacy* seseorang, maka semakin baik perilaku keputusan investasi seseorang. Didukung juga oleh penelitian yang dilakukan (W. W. Putri & Hamidi, 2019) menunjukkan bahwa literasi keuangan dalam hal ini berkaitan erat dengan manajemen keuangan secara individu atau pribadi yang mencakup keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan asset dengan baik. Pernyataan di atas dipatahkan oleh penelitian (R. A. Putri & Isbaniah, 2020) *Financial Literacy* tidak memiliki pengaruh pada keputusan investasi

H1 : Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi karyawan. (Studi kasus pada karyawan koperasi wilayah Kecamatan Pati)

2. Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi

Menurut (Gumus & Dayioglu, 2015) kecenderungan orang untuk mengambil resiko meningkat ketika tingkat pendapatan mereka meningkat. Investasi beresiko cenderung akan dipilih oleh investor *high income* apabila dibandingkan dengan investor *low income*. Penelitian (Khoiroh et al., 2019) mengemukakan jika pendapatan dan keputusan investasi memiliki pengaruh positif.

Pendapatan yang besar bisa mempengaruhi individu dalam memiliki investasi dengan risiko yang tinggi dalam mendapat laba yang besar juga. Pendapatan sangat memberi pengaruh pada keputusan berinvestasi, sebab investasi bisa ditakar dengan cara mengukur seberapa besar pendapatan yang dipunyai individu.

H2 : Pendapatan memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi karyawan. (Studi kasus pada karyawan koperasi wilayah Kecamatan Pati)

3. Pengaruh Masa Kerja Terhadap Keputusan Investasi

Tahapan karir dalam masa kerja dibagi menjadi : masa percobaan (kurang dari dua tahun masa kerja), masa stabilisasi (dua hingga sepuluh tahun masa kerja) dan masa pemeliharaan atau *maintenance* (lebih dari sepuluh tahun). Seseorang yang tidak bekerja, memiliki

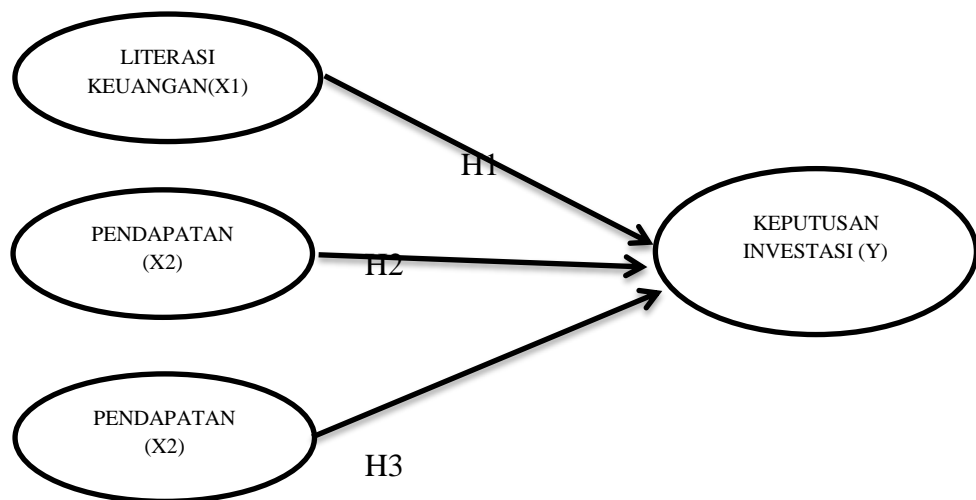
tingkat *financial literacy* lebih rendah karena tidak pernah terlibat dengan isu-isu mengenai finansial.

Kondisi kerja dapat mempengaruhi kinerja seseorang, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan mengelola gajinya dengan baik untuk kepentingannya. Hal tersebut juga dikemukakan oleh (Krishna et al., 2007) yang menemukan bahwa masa kerja seseorang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keputusan investasi.

H3 : Masa Kerja memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi karyawan. (Studi kasus pada karyawan koperasi wilayah Kecamatan Pati)

D. Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini penulis menggunakan judul dengan variabel bebas (*independent variable*) : literasi keuangan (X1), pendapatan (X2), masa kerja (X3) dan variabel terikat (*dependent variable*) adalah keputusan investasi (Y). Kerangka berpikir yaitu landasan berpikir yang akan membantu dalam mengembangkan hubungan dari berbagai variabel yang akan diidentifikasi. Kerangka berpikir merupakan model sebuah konsep tentang bagaimana suatu teori saling berhubungan dengan berbagai macam faktor yang telah diidentifikasi sebagai sebuah masalah yang penting (sugiyono, 2016).



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan anggapan sementara terhadap masalah yang harus dibuktikan kebenarannya. Kebenaran dari hipotesis harus ditunjukkan melalui data yang terkumpul. Secara statistik hipotesis dimaknai sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data data yang telah diperoleh dari sampel penelitian (sugiyono, 2016). Berdasarkan penjelasan mengenai kerangka, pemikiran, dan paradigma penelitian sebelumnya, maka hipotesis dari penelitian yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi karyawan. (Studi kasus pada karyawan koperasi wilayah Kecamatan Pati).

H2 : Pendapatan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi karyawan.

(Studi kasus pada karyawan koperasi wilayah Kecamatan Pati).

H3 : Masa Kerja berpengaruh terhadap Keputusan Investasi karyawan.

(Studi kasus pada karyawan koperasi wilayah Kecamatan Pati)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *survey*, karena sampel yang digunakan dari satu populasi yaitu karyawan koperasi simpan pinjam di Kabupaten Pati. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian. Sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini merupakan data primer atau data yang diperoleh secara langsung dari responden. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dikarenakan data yang disajikan berhubungan dengan angka. Penelitian kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) yaitu Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Masa Kerja terhadap variabel dependen (terikat) yaitu Keputusan Investasi.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan area yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Berdasarkan data dinas koperasi dan usaha kecil dan menengah

Kabupaten Pati jumlah karyawan operasi di wilayah pati terdiri dari koperasi simpan pinjam yang memiliki jumlah karyawan 613 orang, koperasi konsumen yang memiliki 118 orang karyawan, koperasi produsen yang memiliki 14 orang karyawan dan koperasi jasa yang memiliki 10 orang karyawan. Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan koperasi simpan pinjam di Kabupaten Pati sejumlah 613 orang.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (sugiyono, 2016). Pengambilan besar sampel ini harus dilakukan sedemikian sehingga diperoleh sampel yang dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Probability sampling* dengan pendekatan *Simple Random Sampling*. Menurut (sugiyono, 2016) teknik pengambilan sampel menggunakan *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pendekatan *Simple Random Sampling* adalah teknik penentuan sampel secara acak dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada rumus slovin yang dikembangkan oleh Husein Umar (2013) yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Dimana :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e^2 : Tingkat kesalahan yang ditoleransi

Dikarenakan jumlah populasi yang digunakan oleh peneliti cukup banyak maka peneliti menggunakan taraf kesalahan 5% (0,05). Sehubungan dengan keterbatasan waktu dan biaya maka tingkat kesalahan ini dipilih. Maka sampel yang diambil untuk mewakili populasi tersebut sebesar :

$$n = \frac{613}{1 + 613 \cdot (0,05)^2}$$

$$= \frac{613}{2,53}$$

$$= 242,29 \text{ dibulatkan menjadi } 242$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh hasil jumlah sampel yang dibutuhkan untuk diteliti sebanyak 242 karyawan koperasi simpan pinjam.

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1

Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Indikator Penelitian
<p>X1 : Literasi keuangan</p> <p>Literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan masyarakat untuk membuat keputusan yang efektif dengan memanfaatkan semua sumber daya keuangan yang dimiliki. Pengetahuan keuangan masyarakat Indonesia dinilai cukup untuk memanfaatkan fitur, risiko, hak, dan kewajiban terkait produk jasa keuangan.</p>	<p>Menurut (Remund, 2010) indikator-indikator Literasi Keuangan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan keuangan b. Simpanan dan pinjaman c. Asuransi d. Investasi
<p>X2 : Pendapatan</p> <p>Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup seseorang, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan</p>	<p>Menurut (Reviandani, 2019) indikator-indikator Pendapatan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bonus dan Insentif b. Pemasukan Tambahan c. Pemasukan Gaji Rutin d. Investasi

<p>seseorang untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.</p>	
<p>X3 : Masa Kerja Masa kerja merupakan tenggang waktu yang digunakan seorang karyawan untuk menyumbangkan tenaganya pada perusahaan sehingga akan menghasilkan sikap kerja dan keterampilan kerja yang berkualitas.</p>	<p>Menurut Seniati (2006) dalam artikel (Septiana, 2016), indikator-indikator Masa kerja antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Usia b. Lama kerja c. Pengetahuan
<p>Y : Keputusan Investasi Keputusan investasi didefinisikan sebagai keputusan seorang individu untuk meletakkan sejumlah dananya pada jenis investasi tertentu. Keputusan investasi adalah keputusan untuk membeli, menjual, ataupun mempertahankan kepemilikan saham.</p>	<p>Menurut (W. W. Putri & Hamidi, 2019), indikator-indikator Keputusan Investasi antar lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Return</i> (Tingkat Pengembalian) b. <i>Risk</i> (Risiko) c. Jangka waktu

Sumber : data yang diolah, 2021

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Data Primer

Menurut (sugiyono, 2016) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data melalui hasil pengisian kuosioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan pemberian seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (sugiyono, 2016). Data yang diperoleh lewat penggunaan kuesioner adalah data yang dikategorikan sebagai data faktual.

Instrumen terdiri dari : angket tentang literasi keuangan, angket tentang pendapatan, angket tentang masa kerja dan angket tentang minat investasi. Data diambil melalui google form dan menyebar kuesioner secara langsung. Responden diminta untuk memberikan tanda pada setiap pernyataan yang dipilih. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengukuran yaitu dengan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang sebuah fenomena sosial (sugiyono, 2016). Terdapat lima kategori dalam pembobotan skala *Likert*, yaitu :

Tabel 3.2

Kategori pembobotan skala *Likert*

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Tidak ada pendapat	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : (Darmawan, n.d.)

E. Uji Instrumen

Uji ini dilakukan untuk menganalisis kualitas data penelitian, meliputi :

1. Uji Validitas

(Juliandi et al., 2014) menjelaskan bahwa “validitas memiliki nama lain seperti shahih, tepat, benar”. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Pengujian Validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen penelitian yang telah dibuat. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Ketentuan valid atau tidaknya dapat dinilai dengan kriteria nilai r hitung.

- a. Jika nilai hitung $r >$ dari nilai tabel r , maka item instrumen dinyatakan valid.
- b. Jika nilai hitung $r <$ dari nilai tabel r , maka item instrumen dinyatakan tidak valid.

Korelasi diukur dengan suatu koefisien (r) yang mengindikasikan seberapa banyak relasi anatar dua variabel. Daerah nilai yang mungkin adalah +1,00 sampai -1,00. Dengan +1,00 menyatakan hubungan yang

sangat erat, sedangkan -1,00 menyatakan hubungan negatif yang erat.

Berikut merupakan panduan untuk nilai korelasi, yaitu :

+ atau -	0,80 hingga 1,00	korelasi sangat tinggi
	0,60 hingga 0,79	korelasi tinggi
	0,40 hingga 0,59	korelasi moderat
	0,20 hingga 0,39	korelasi rendah
	0,01 hingga 0,19	korelasi sangat rendah

2. Uji Reliabilitas

Menurut (sugiyono, 2016) hasil suatu penelitian dapat dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Semakin besar nilai *alpha* yang dihasilkan (lebih besar dari 0,6) artinya butir-butir kuesioner semakin reliabel. Teknik yang dipakai untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha Coefficient* $\geq 0,6$.

Ketentuan reliabel atau tidaknya dapat dinilai dengan kriteria nilai *Cronbach's Alpha*.

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka instrumen variabel dinyatakan reliabel (terpercaya).

- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ maka instrumen yang diuji dinyatakan tidak reliabel (tidak terpercaya).

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang merupakan suatu teknik untuk mengungkapkan dan memaparkan pendapat dari responden dengan dasar jawaban dari instrumen penelitian yang telah diajukan oleh peneliti.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel diambil.

2. Uji Asumsi Klasik

Agar koefisien regresi tidak bias, maka diperlukan uji asumsi klasik supaya pengambilan keputusan mendekati keadaan yang sebenarnya. Maka ada beberapa kriteria persyaratan asumsi klasik yang harus peneliti penuhi, yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat, variabel pengganggu atau residual

memiliki distribusi normal atau tidak, dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2018). Caranya dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Sminov. Apabila signifikansi $> 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearita bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2018). Jika variabel saling berkorelasi maka variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang dinilai korelasi antar sesama variabel bebas = 0. Di dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas dan jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan dalam pengujian apakah timbul perbedaan *variance* dan residual dalam bentuk regresi.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan pengujian *Park* dengan syarat jika nilai Sig. di atas 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas. Sebaliknya jika nilai signifikansi dibawah 0,05 maka mengandung heterokedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan dalam penelitian ini dikarenakan jumlah variabel independen lebih dari satu. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda karena menggunakan tiga variabel bebas yaitu literasi keuangan (X1), pendapatan (X2) dan masa kerja (X3) serta variabel terikat yaitu keputusan investasi (Y).

Secara umum rumus regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : keputusan investasi

a : konstanta

$b_1 - b_3$: koefisien regresi

X₁ : literasi keuangan

X₂ : pendapatan

X₃ : masa kerja

e : kesalahan

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Setelah melakukan uji koefisien secara keseluruhan, maka langkah berikutnya adalah menghitung koefisien regresi secara individu dengan menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk menguji apakah pernyataan dalam hipotesis itu benar. Dasar pengujian uji t yaitu :

- a) Tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%
 - b) Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.
 - c) Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.
- b. Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan secara serentak apakah variabel bebas atau independent variable (X) mempunyai pengaruh yang positif atau negatif, serta signifikan terhadap variabel terikat atau dependent variable (Y). Dasar pengujian uji f yaitu :

- a) Tingkat signifikansi 0,05
 - b) Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka secara bersama sama ada pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat.
 - c) Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka secara bersama sama tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a) Jika nilai R^2 mendekati nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah.
- b) Jika nilai R^2 mendekati satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* kuat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum dan Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah koperasi simpan pinjam wilayah kecamatan Pati. Koperasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 33 koperasi simpan pinjam yang tersebar di wilayah Kecamatan Pati. Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang seorang demi kepentingan bersama. Sistem pengelolaan koperasi didasarkan pada asas kekeluargaan dan kehidupan berdemokrasi.

B. Hasil Penyebaran Data

Penelitian ini ditujukan pada para karyawan koperasi simpan pinjam di wilayah Kecamatan Pati. Penelitian ini dilakukan dengan cara pengambilan data langsung menggunakan *google form* dan manual kuesioner. Kuesioner yang digunakan merupakan hasil adopsi dari beberapa peneliti sebelumnya yang mewakili variabel independen dan variabel dependen yang sama dengan peneliti. Jumlah butir pertanyaan adalah 38 pertanyaan yang terdiri dari 8 item pertanyaan variabel literasi keuangan, 8 item pertanyaan dari variabel pendapatan, 6 item pertanyaan dari variabel masa kerja dan 6 item pertanyaan dari variabel keputusan investasi.

Penyebaran kuesioner dilakukan mulai tanggal 6 November sampai 6 Desember 2021. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan dua cara secara langsung dan secara daring. Jumlah sampel yang diperoleh dan memenuhi persyaratan pengolahan data sebanyak 242 responden.

Tabel 4.1
Hasil Penyebaran Data

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang disebar	242	100%
Kuesioner yang kembali	242	100%
Kuesioner yang dapat diolah	242	100%

Sumber : data primer yang diolah, 2021

C. Hasil Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah karyawan koperasi simpan pinjam di wilayah Kecamatan Pati. Data mengenai karakteristik responden dari sampel penelitian berdasarkan dari hasil pengolahan kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden

Deskripsi	Jumlah Responden	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	118	48,2%
Perempuan	127	51,8%

Total	242	100%
Usia		
20-29 Tahun	145	59,2%
30-39 Tahun	65	26,5%
40-49 Tahun	34	13,9%
Lebih dari 50 Tahun	1	0,4%
Total	242	100%
Pendapatan		
2.000.000-3.000.000	135	55,1%
3.000.000-4.000.000	63	25,7%
4.000.000-5.000.000	49	19,2
Total	242	100%
Lama Kerja		
Kurang dari 1 Tahun	106	43,3%
1-3 Tahun	75	30,6%
4-7 Tahun	52	21,2%
Lebih dari 7 Tahun	15	6,1%
Total	242	100%
Jabatan		
AO	116	47,9%
CSO	13	5,4%
Ketua	2	0,8%

Pengawas	32	13,2%
RO	15	6,2%
FO	5	2,1%
Teller	42	17,3%
<i>Back Office</i>	17	7,1%
Total	242	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden sebanyak 242 responden, kuesioner yang kembali sebanyak 242 responden atau sebesar 100% dan usia responden rata-rata berumur 20-29 tahun. Selanjutnya hasil di atas akan di uji validitas dan reliabilitas menggunakan program SPSS versi 25.

D. Hasil Penelitian dan Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melakukan analisis data dengan beberapa uji yang sudah dijelaskan di bab 3. Adapun hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Suatu alat ukur yang valid dapat menjalankan fungsi ukurnya dengan tepat, juga memiliki kecermatan tinggi. Pengukuran di katakan valid jika

mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5% dan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan semua item pertanyaan itu valid. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai r_{tabel} pada $(df) = n-2 = 242-2 = 240$, dengan nilai signifikan sebesar 0,05 atau 5% didapat nilai $> r_{tabel}$ sebesar Hasil uji validitas dapat terlihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	r tabel	Kesimpulan
(Y) Keputusan Investasi	Y1	0,543	0,126	Valid
	Y2	0,660	0,126	Valid
	Y3	0,578	0,126	Valid
	Y4	0,632	0,126	Valid
	Y5	0,687	0,126	Valid
	Y6	0,677	0,126	Valid
(X1) Literasi Keuangan	X1.1	0,595	0,126	Valid
	X1.2	0,585	0,126	Valid
	X1.3	0,569	0,126	Valid
	X1.4	0,530	0,126	Valid
	X1.5	0,545	0,126	Valid
	X1.6	0,594	0,126	Valid

	X1.7	0,568	0,126	Valid
	X1.8	0,687	0,126	Valid
(X2) Pendapata n	X2.1	0,661	0,126	Valid
	X2.2	0,548	0,126	Valid
	X2.3	0,542	0,126	Valid
	X2.4	0,577	0,126	Valid
	X2.5	0,628	0,126	Valid
	X2.6	0,405	0,126	Valid
	X2.7	0,604	0,126	Valid
	X2.8	0,493	0,126	Valid
(X3) Masa Kerja	X3.1	0,623	0,126	Valid
	X3.2	0,642	0,126	Valid
	X3.3	0,732	0,126	Valid
	X3.4	0,653	0,126	Valid
	X3.5	0,589	0,126	Valid
	X3.6	0,553	0,126	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, semua butir pertanyaan mempunyai nilai signifikan lebih kecil dari 5% dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan tersebut semuanya valid.

b. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur sesuatu seharusnya dibutuhkan alat ukur yang paling tidak memiliki tingkat perubahan yang kecil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Adapun pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas yaitu suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Hasil dari uji reliabilitas berdasarkan pada rumus *Alpha Cronbach* diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Jumlah item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Minat Investasi	6	0,696	Reliabel
2	Literasi Keuangan	8	0,721	Reliabel
3	Pendapatan	8	0,687	Reliabel
4	Masa Kerja	6	0,697	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil *Cronbach's Alpha* pada variabel Minat Investasi sebesar 0,696, Literasi Keuangan sebesar 0,721, Pendaptan sebesar 0,687 dan Masa Kerja

sebesar 0,697. Hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel dikatakan reliabel.

2. Analisis Deskriptif dan Pengukuran Literasi Keuangan, Pendapatan dan Masa Kerja.

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data berdasarkan hasil yang diperoleh dari jawaban yang diberikan responden terhadap masing-masing indikator pengukuran variabel.

Analisis deskriptif pada penelitian ini, yaitu:

Tabel 4.5
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MeanX1	242	1	5	3,50	,725
MeanX2	242	1	5	3,60	,715
MeanX3	242	2	5	3,53	,773
MeanY	242	2	5	3,67	,766
Valid N (listwise)	242				

Sumber : data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan jumlah responden (N) sejumlah 242 orang. Pada variabel Literasi Keuangan jawaban yang bernilai rendah sebesar 1 yaitu sangat tidak setuju dan nilai tertinggi bernilai sebesar 5 yaitu sangat setuju, rata rata jawaban responden yang didapat dari penyebaran kuesioner mendapat nilai sebesar 3,50 dengan standar deviasi sebesar 0,725.

Hasil analisis dari variabel pendapatan menunjukkan bahwa jawaban yang bernilai rendah sebesar 1 yaitu sangat tidak setuju dan nilai tertinggi sebesar 5 yaitu sangat setuju. Hasil analisis keseluruhan pada variabel pendapatan menunjukkan bahwa rata-rata responden menjawab 3,60 dengan standar deviasi 0,715 dari 8 pernyataan indikator yaitu pemasukan gaji rutin, pemasukan tambahan, bonus dan insentif, dan investasi.

Hasil analisis dari variabel masa kerja menunjukkan bahwa jawaban yang bernilai rendah sebesar 2 yaitu tidak setuju dan nilai tertinggi sebesar 5 yaitu sangat setuju. Hasil analisis keseluruhan pada variabel masa kerja menunjukkan bahwa rata-rata responden menjawab 3,53 dengan standar deviasi 0,773 dari 6 pernyataan indikator yaitu usia, lama kerja dan pengetahuan.

Hasil analisis dari variabel keputusan investasi menunjukkan bahwa jawaban yang bernilai rendah sebesar 2 yaitu tidak setuju dan jawaban yang bernilai tinggi sebesar 5 yaitu sangat setuju. Hasil analisis secara keseluruhan pada variabel masa kerja menunjukkan bahwa rata-rata responden menjawab 3,67 dengan standar deviasi 0,766 dari 6 pernyataan indikator yaitu *return*, risiko dan jangka waktu pengembalian.

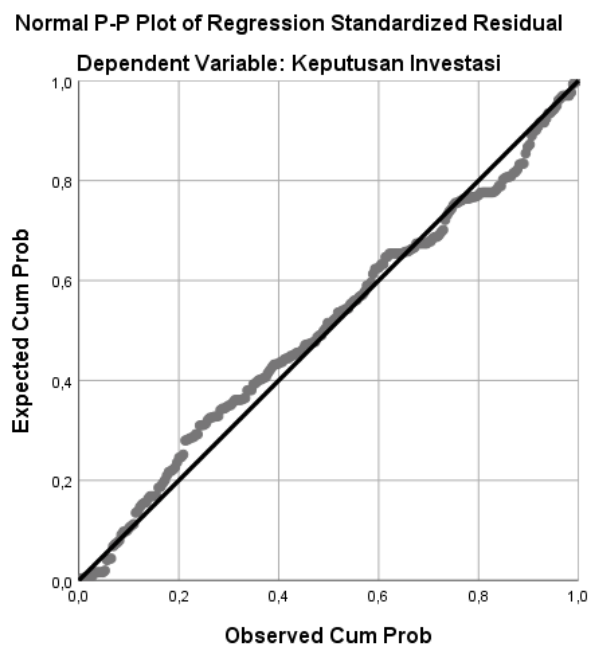
3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Model regresi dikatakan baik adalah ketika distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik *P-Plot* dan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Gambar berikut merupakan hasil dari uji normalitas pada penelitian ini.

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas grafik *P-Plot*



Sumber : data primer diolah, 2021

Berdasarkan gambar diatas, dijelaskan bahwa grafik *P-Plot* terlihat sebaran data selalu mengikuti dan mendekati garis

diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki penyebaran serta distribusi yang normal (Ghozali, 2018). Untuk memperjelas hasil uji normalitas dapat menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang akan dijelaskan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

		Unstandardized Residual	
N		242	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	3,51929573	
Most Extreme Differences	Absolute	,069	
	Positive	,058	
	Negative	-,069	
Test Statistic		,069	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,007 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,184 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,174
		Upper Bound	,194

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber : data primer diolah, 2021

Dalam pengujian data ini dilakukan dengan kriteria yaitu apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa distribusi residual data penelitian normal, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa distribusi residual data penelitian tidak normal. Berdasarkan tabel di 4.6 hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirno*, terlihat bahwa *Monte Carlo*.

Sig pada penelitian ini memiliki nilai 0,184 lebih besar dari ketentuan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu 0,05. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan sebagai pendeteksi adanya gejala multikolinearitas dengan melihat besarnya *Variance Invelantions Factor* (VIF) dan *tolerance*. Apabila dalam pengujian terjadi korelasi, dapat dikatakan bahwa terjadi masalah multikolinearitas. Apabila nilai *tolerance* > 0,01 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.7

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	,571	1,751
	Pendapatan	,523	1,914
	Masa Kerja	,532	1,879

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi
Sumber : data primer yang diolah, 2021

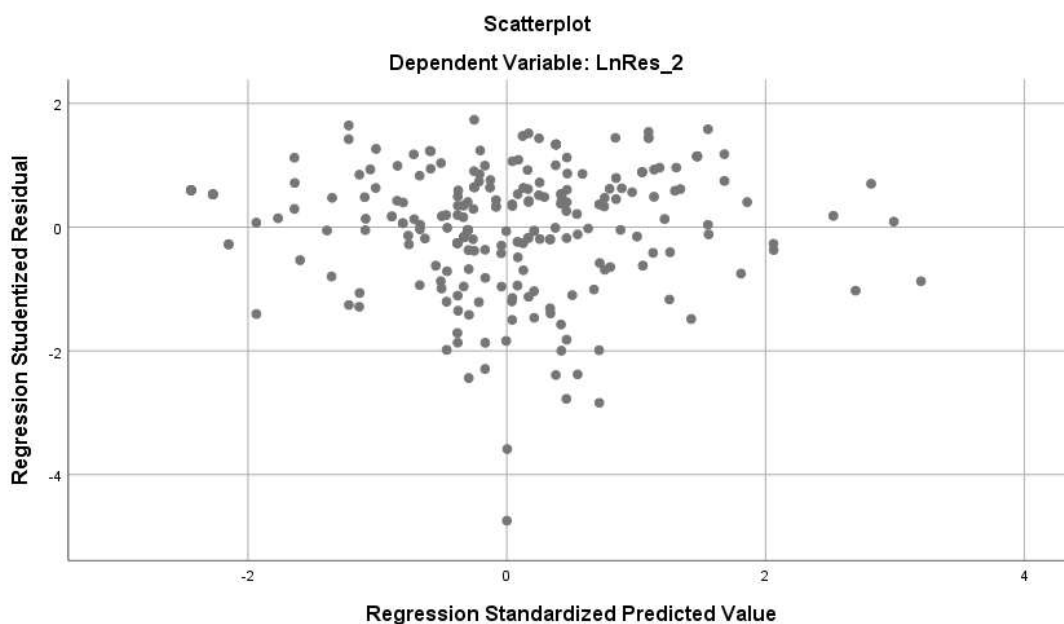
Berdasarkan tabel 4.7 terlihat bahwa semua variabel yang ada memiliki nilai *tolerance* > 0,01 maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya variabel literasi keuangan, pendapatan dan masa kerja dari model persamaan regresi tidak terdapat gejala

multikolinearitas dan semua variabel dalam penelitian ini dapat digunakan.

c. Uji Heteroskedastiditas

Pengujian Heteroskedastiditas dirancang untuk menguji model regresi apakah terdapat varian ketidaknyamanan dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastiditas dalam penelitian ini menggunakan grafik *Scatterplot* dan Uji *Park* dengan syarat jika nilai Sig. di atas 0,05 maka tidak terjadi Heteroskedastiditas.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data primer diolah, 2021

Gambar 4.2 memperlihatkan bahwa data tersebar diatas serta dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y serta titik-titik dalam grafik tidak terdapat pola yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Selanjutnya untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Park* yang dijelaskan pada tabel di bawah. Uji *Park* ini digunakan agar menemukan hasil yang lebih kuat bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji *park* mengadopsi dari penelitian (R. A. Putri & Isbaniah, 2020).

Tabel 4.8
Hasil Uji *Park*

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,295	,804		1,611	,109
	Literasi Keuangan	,027	,032	,071	,830	,407
	Pendapatan	-,033	,034	-,088	-,980	,328
	Masa Kerja	,000	,042	,000	,003	,998

a. Dependent Variable: LnRes_2

Sumber : data primer diolah, 2021

Pada tabel 4.8 diketahui nilai signifikansi dari variabel literasi keuangan (X1) yaitu sebesar 0,407, Pendapatan (X2) sebesar 0,328 dan Masa kerja (X3) sebesar 0,998 dengan nilai signifikansi $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, maka model regresi ini layak digunakan untuk memprediksi keputusan investasi karyawan koperasi.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan dalam penelitian ini dikarenakan jumlah variabel independen lebih dari satu. Berikut ini merupakan hasil dari analisis regresi linier berganda :

Tabel 4.9
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,665	1,303		4,347	,000
Literasi Keuangan	,149	,052	,189	2,872	,004
Pendapatan	,364	,055	,453	6,601	,000
Masa Kerja	,080	,067	,080	1,179	,240

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi
Sumber : data primer diolah, 2021

Pada tabel 4.9 di kolom *Unstandardized Coefficients B* memperlihatkan bahwa nilai konstanta sebesar 5,665, nilai B1 sebesar 0,149, nilai B2 sebesar 0,364 dan nilai B3 sebesar 0,080. Dari hasil di atas dapat diperoleh regresi linier sebagai berikut :

$$Y = 5.665 + 0.149X_1 + 0.364X_2 + 0,080X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Investasi

X₁ = Literasi Keuangan

X₂ = Pendapatan

X₃ = Masa Kerja

e = Kesalahan

Persamaan regresi linier berganda diatas bisa dijelaskan sebagai berikut :

- a. Jika konstanta adalah sebesar 5.665 artinya jika variabel literasi keuangan (X_1), Pendapatan (X_2) dan Masa kerja = 0, maka nilai variabel terikat akan bernilai sebesar 5.665.
- b. Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan sebesar 0.149. Apabila nilai variabel literasi keuangan mengalami peningkatan sebesar 1 persen, maka variabel keputusan investasi mengalami peningkatan sebesar 0.149.
- c. Nilai koefisien regresi variabel pendapatan sebesar 0.364. apabila nilai variabel pendapatan mengalami peningkatan sebesar 1 persen, maka variabel keputusan investasi mengalami peningkatan sebesar 0.364.
- d. Nilai koefisien regresi variabel masa kerja sebesar 0.080. apabila nilai variabel masa kerja mengalami peningkatan sebesar 1 persen, maka variabel keputusan investasi mengalami peningkatan sebesar 0.080.

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t adalah sebuah pengujian yang memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dasar pengujian uji t yaitu tingkat signifikan $< 0,05$ atau 5%. Nilai T_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan rumus $df = n - k$. Dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah

sampel. Jadi $df = 242 - 4 = 238$. Hasil diperoleh untuk T_{tabel} sebesar 1,970.

Berdasarkan tabel 4.9 pada kolom t dan signifikan dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut :

1) Hipotesis 1 : Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Keputusan Investasi (Y)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap keputusan investasi (Y)

H_1 : Terdapat pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap Keputusan investasi (Y)

Literasi keuangan memiliki nilai t sebesar 2,872 dan nilai signifikansinya sebesar 0,04. Diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $2,872 > t_{tabel}$ sebesar 1,970 dengan nilai signifikansi $0,04 < 0,05$ maka terdapat pengaruh positif dan signifikan antar variabel literasi keuangan (X1) terhadap keputusan investasi (Y) secara parsial. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima.

Hal ini dikarenakan literasi keuangan merupakan hal dasar dalam pengambilan keputusan investasi. ketika tingkat literasi keuangan seseorang meningkat maka keputusan investasi seseorang akan meningkat juga, begitu juga sebaliknya jika tingkat literasi keuangan seseorang menurun maka keputusan investasi seseorang akan menurun.

2) Hipotesis 2 : Pengaruh Pendapatan (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pendapatan (X2) terhadap keputusan investasi (Y)

H_2 : Terdapat pengaruh pendapatan (X2) terhadap Keputusan investasi (Y)

Pendapatan memiliki nilai t sebesar 6,601 dan nilai signifikansinya sebesar 0,00. Diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $6,601 > t_{tabel}$ sebesar 1,970 dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ maka terdapat pengaruh positif dan signifikan antar variabel pendapatan (X2) terhadap keputusan investasi (Y) secara parsial. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak sedangkan H_2 diterima.

Hal ini dikarenakan pendapatan merupakan hal penting dalam pengambilan keputusan investasi seseorang. Ketika pendapatan mengalami kenaikan maka akan berdampak terhadap keputusan investasi seseorang, sedangkan jika pendapatan menurun maka tingkat keputusan investasi seseorang akan menurun.

3) Hipotesis 3 : Pengaruh Masa Kerja (X3) terhadap Keputusan Investasi (Y)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh masa kerja (X3) terhadap keputusan investasi (Y)

H_3 : Terdapat pengaruh masa kerja (X3) terhadap Keputusan investasi (Y)

Masa kerja memiliki nilai t sebesar 1,179 dan nilai signifikansinya sebesar 0,240. Diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $1,179 < t_{tabel}$ sebesar 1,790 dengan nilai signifikansi $0,240 > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antar variabel masa kerja (X3) terhadap keputusan investasi (Y) secara parsial. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak.

Hal ini dikarenakan semakin berkembangnya teknologi seseorang yang masih awal bekerja juga sudah lebih paham terhadap keputusan investasi. Sedangkan seseorang yang memiliki masa kerja lebih lama bukan berarti karyawan tersebut paham tentang keputusan investasi. Karena karyawan yang memiliki masa kerja lama berarti umur mereka juga sudah tua dan ketinggalan zaman.

Tabel 4.10 Kesimpulan Uji t

Hipotesis	Pernyataan Hipotesis	Kesimpulan
1	Literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Y)	Diterima
2	Pendapatan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Y)	Diterima
3	Masa kerja (X3) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Y)	Ditolak

b. Uji F

Pengujian uji F untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Kriteria dalam pengujian ini yaitu apabila nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $< 0,05$ maka variabel bebas (X) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Nilai f_{tabel} dapat diketahui dari tabel statistik untuk tingkat signifikansi 0,05 dengan $df_1 = (k-1)$ dan $df_2 = (n-k)$, jadi $df_1 = (4-1) = 3$ dan $df_2 = (242-4) = 238$. Kemudian diperoleh nilai f_{tabel} sebesar 2,65. Hasil pengujian F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini :

Tabel 4.11
Hasil uji statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2103,092	3	701,031	55,897	,000 ^b
	Residual	2984,892	238	12,542		
	Total	5087,983	241			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Masa Kerja, Literasi Keuangan, Pendapatan

Sumber : data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan adanya hasil uji statistik F memiliki f_{hitung} sebesar $55,897 > f_{tabel}$ 2,65 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel literasi keuangan, pendapatan dan masa kerja secara

bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keputusan investasi. Model penelitian dinyatakan baik karena nilai signifikan $< 0,05$.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1, dengan keterangan semakin tinggi nilai R^2 , maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Hasil koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil uji koefisien determinan

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,643 ^a	,413	,406	3,541

a. Predictors: (Constant), Masa Kerja, Literasi Keuangan, Pendapatan

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber : data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 hasil *Summary* dari penelitian ini memiliki nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,406 atau sebesar 40,6%. Artinya variabel literasi keuangan, pendapatan dan masa kerja memberikan pengaruh sebesar 40,6% terhadap variabel terikat yaitu keputusan investasi sedangkan sisanya 59,4% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar dari penelitian ini.

E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan masa kerja terhadap keputusan investasi karyawan koperasi simpan pinjam di wilayah Kecamatan Pati yang telah memenuhi kriteria sampel. Berdasarkan hasil analisis yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh antara Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dikarenakan nilai signifikan $0,004 < 0,05$, maka hipotesis (H1) diterima. Sehingga literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, artinya semakin tinggi tingkat literasi karyawan maka akan semakin baik pula pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017), (W. W. Putri & Hamidi, 2019) serta (Safryani et al., 2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi karyawan koperasi simpan pinjam di wilayah Kecamatan Pati.

Dalam penelitian ini, mayoritas pengetahuan karyawan koperasi tentang pengetahuan keuangan, simpanan dan pinjaman, asuransi dan investasi sudah cukup baik. Hal ini berarti bahwa indikator-indikator yang terdapat pada literasi keuangan sudah memberikan kontribusi dalam mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Jika memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, individu

cenderung akan lebih bijaksana dalam mengelola aset keuangan yang dimiliki.

2. Pengaruh antara Pendapatan terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) yang menunjukkan bahwa pendapatan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dikarenakan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka hipotesis (H2) diterima. Sehingga pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, artinya semakin tinggi tingkat pendapatan karyawan maka akan semakin baik pula pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Safryani et al., 2020), (Khoiroh et al., 2019) serta (Mertha Dewi & Purbawangsa, 2018) menyatakan bahwa variabel pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas pendapatan yang diterima oleh karyawan koperasi sesuai dengan apa yang dilakukan dalam pekerjaan. Pendapatan yang diterima selama satu bulan dapat menjadi pemenuh kebutuhan hidupnya. Pendapatan yang diterima berada pada kisaran 4.000.000 – hingga lebih dari Rp 5.000.000, namun ada juga yang berpenghasilan dibawah Rp 4.000.000. Rendah, sedang dan tingginya pendapatan seseorang berpengaruh terhadap keputusan investasi yang diambil. Jadi dapat dikatakan bahwa karyawan yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi akan memiliki

kesempatan untuk berinvestasi lebih baik dibandingkan karyawan yang memiliki pendapatan lebih rendah.

3. Pengaruh antara Masa Kerja terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) yang menunjukkan bahwa masa kerja tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dikarenakan nilai signifikan $0,240 > 0.05$, maka hipotesis (H3) ditolak. Sehingga masa kerja berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi, artinya semakin tinggi masa kerja karyawan maka tidak akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mertha Dewi & Purbawangsa, 2018) yang menyatakan bahwa masa kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam dunia keuangan semua karyawan baik yang baru memasuki dunia kerja maupun yang sudah lama berkerja sama-sama mendapatkan pelatihan-pelatihan serta memperoleh informasi-informasi mengenai perkembangan keuangan pada saat ini. Semakin berkembangnya teknologi maka semakin lebih mudah dalam mengakses informasi-informasi tentang kondisi keuangan saat ini.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan masa kerja terhadap keputusan investasi karyawan koperasi simpan pinjam di wilayah Kecamatan Pati. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan dengan regresi linier berganda. Dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel literasi keuangan (X1) terhadap variabel keputusan investasi (Y) secara parsial.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pendapatan (X2) terhadap variabel keputusan investasi (Y) secara parsial.
3. Tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara variabel masa kerja (X3) terhadap variabel keputusan investasi (Y) secara parsial.
4. Variabel literasi keuangan, pendapatan dan masa kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap keputusan investasi.
5. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui nilai dari *Adjusted R Square* adalah 0,406 atau 40,6 %. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, pendapatan dan masa kerja dapat menjelaskan variabel keputusan investasi. sedangkan sisanya 0,594

atau 59,4 % merupakan variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan diatas, adapun saran yang ingin disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi karyawan harus menyadari bahwa literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan sangat penting, karena faktor literasi keuangan merupakan faktor utama dalam melakukan investasi.
2. Dinas koperasi dan UMKM Kabupaten Pati perlu melakukan sosialisasi mengenai literasi keuangan agar karyawan koperasi tidak memakai pendapatannya hanya untuk konsumsi mereka saja namun dapat melakukan investasi untuk masa yang akan datang.
3. Diharapkan untuk peneliti dimasa yang akan datang mampu menambahkan variabel-variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini seperti usia, pengalaman dan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K. (2004). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi Dan Portofolio*. PT Rineka Cipta.
- Aprilyanti, S. (2017). Pengaruh Usia Dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus: PT. OASIS Water International Cabang Palembang). *Jurnal Sistem Dan Manajemen Industri*, 1(2), 68. <https://doi.org/10.30656/Jsmi.V1i2.413>
- Ariani, S., Rahmah, P. A. A. A., Putri, Y. R., Rohmah, M., Budiningrum, A., & Lutfi, L. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, Dan Etnis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal Of Business & Banking*, 5(2), 257. <https://doi.org/10.14414/Jbb.V5i2.706>
- Awais, M. (2016). International Journal Of Economics And Financial Issues Impact Of Financial Literacy And Investment Experience On Risk Tolerance And Investment Decisions: Empirical Evidence From Pakistan. *International Journal Of Economics And Financial Issues*, 6(1), 73–79.
- Budiarto, A. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, Danrisk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), 1–9.
- Darmawan, D. (N.D.). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT Remaja Rosdaka.
- Emawati, S., & Sari, I. A. (2010). Analisis Investasi Usahatani Sapi Perah Anggota Koperasi Usaha Peternakan Dan Pemerahan (UPP) Kaliurang Di Kabupaten Sleman. *Seminar Ruminasia UNDIP*.
- Feby, N., Panjaitan, H., & Listiadi, A. (2021). Literasi Keuangan Dan Pendapatan Pada Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(1), 142–155.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumus, F. B., & Dayioglu, Y. (2015). An Analysis On The Socio-Economic And Demographic Factors That Have An Effect On The Risk Taking Preferences Of Personal Investors. *International Journal Of Economics And Financial Issues*, 5(1), 136–147.
- Hanum, N. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra Di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 107–116.
- Hidayatulloh, J. (2016). Pengaruh Pelatihan, Upah, Insentif Dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus Di PT. PG Krebbe Baru Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(2).
- Hutagalung, S., & Perdhana, M. S. (2016). Pengaruh Karakteristik Demografis (Usia, Gender, Pendidikan), Masa Kerja Dan Kepuasan Gaji Terhadap Komitmen Afektif. *Diponegoro Journal Of Management*, 5(3), 1–14.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep Dan Aplikasi*. Umsu Press.
- Kasmir. (2006). *Kewirausahaan*. Raja Grafindo Persada.
- Khairiyati, C., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 301–312.
- Khoiroh, S. M., Mundari, S., & Sofianto, R. (2019). Pengaruh Digital Marketing, Profitability, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi LAT (Lobster Air Tawar) PT. Tri Karya Makmur Jaya. *Seminar Nasional Teknik*, 60–66.
- Krishna, A. S. S., Sari, M., & Rofaida, R. (2007). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Yang

- Mempengaruhinya. Survey Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (Financial Literacy Level Analysis Among Students And Its Affecting Factors. Survey On UPI). *Academia.Edu*, November, 1–6.
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal Of Accounting And Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Lestari, W. (2013). Religiusitas Dan Persepsi Risiko Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perspektif Gender. *Journal Of Business And Banking*, 3(2), 189. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i2.236>
- Lumintang, F. M. (2018). *Jurnal EMBA*. 4(1), 1356–1368.
- Mertha Dewi, I., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 1867. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i07.p04>
- Nuryasman MN, N. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Ekonomi*, 25(2), 251. <https://doi.org/10.24912/je.v25i2.669>
- OJK. (2016). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2016)*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Purnomo, E., & Suhendra, E. S. (2020). Analisis Masa Kerja Dan Promosi Terhadap Kinerja Karyawan BPJS Ketenagakerjaan. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 5(1), 32–43. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v5i1.13801>
- Puspitaningtyas, Z. (2012). Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Dan Manfaatnya Bagi Investor. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 16(2), 164. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2012.v16.i2.2321>
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi

- Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412.
- R.A.Putri & Isbaniah, Y. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Investor Saham Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 197–209.
- Rasuma Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407. <https://doi.org/10.24843/Eeb.2017.V06.I09.P09>
- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case For A Clearer Definition In An Increasingly Complex Economy. *Journal Of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/J.1745-6606.2010.01169.X>
- Reviandani, W. (2019). Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik. *Manajerial*, 6(01), 48. <https://doi.org/10.30587/Manajerial.V6i01.862>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/Jiakes.V8i3.384>
- Samuelson, & Nordhus. (2004). *Ilmu Makro Ekonomi* (17th Ed.). PT Media Global Edukasi.
- Septiana, V. A. (2016). Pengaruh Faktor Masa Kerja Kompensasi Dan Pendidikan Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah Dengan Produktivitas Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Unpand*, 17.

- Subagyo, A. (2014). *Manajemen Koperasi Simpan Pinjam*. Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D)*. Alfa Beta.
- Widiar Pradhana, R. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Cognitive Bias, Dan Emotional Bias Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor Galeri Investasi Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 108–117.

LAMPIRAN

Daftar Lampiran

1. Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir (skripsi) pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Universitas PGRI Semarang. Perkenalkan saya Della Rahmasari, bersama ini saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Informasi yang anda berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini. Semua data informasi yang telah anda berikan dijamin kerahasiaannya. Hasil dari kuesioner ini semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian. Atas ketersediaan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih.

A. Identitas Responden

Isilah dan berilah tanda Centang (✓) pada jawaban yang menurut anda sesuai dengan data pribadi anda.

1. No.Hp/Telfon :
2. Jenis Kelamin* : Laki-Laki Perempuan
3. Usia* : 20 – 29 Tahun
30 – 39 Tahun
40 – 49 Tahun
Lebih dari 50 Tahun
4. Pendapatan* : 2.000.000 – 3.000.000

3.000.000 – 4.000.000

4.000.000 – 5.000.000

Lebih 5.000.000

5. Lama bekerja* : kurang dari 1 Tahun

1 – 3 Tahun

4 – 7 Tahun

Lebih dari 7 Tahun

6. Jabatan/bagian* :

B. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan berikut dengan jujur dan sebenar-benarnya.
2. Bacalah pertanyaan terlebih dahulu dengan cermat dan seksama sebelum anda menjawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan pilihan anda. Setiap responden diharapkan hanya memilih satu jawaban.

Keterangan skor adalah sebagai berikut:

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. N = Netral
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Variabel (X1) Literasi Keuangan						
Pengetahuan Keuangan						
1	Saya mengikuti berita perkembangan kondisi perekonomian.					
2	Saya dapat melihat beberapa peluang bisnis di sekitar saya.					
Simpanan dan Pinjaman						
3	Saya selalu menyimpan uang di bank					
4	Saya lebih memilih meminjam uang di Bank daripada lembaga keuangan selain Bank					
Asuransi						
5	Asuransi dapat dijadikan sebagai sarana menabung dan investasi.					
6	Saya merasa perlu untuk memiliki asuransi sebagai pelindung diri					
Investasi						
7	Semakin tinggi risiko yang timbul, maka semakin besar pula tingkat pengembalian (<i>Return</i>) yang akan didapat.					
8	Saya melakukan investasi dengan melihat					

	keuangan bulanan saya					
Variabel (X2) Pendapatan						
Bonus dan Insentif						
1	Pendapatan saya berasal dari kerja rutin dan bonus yang saya dapatkan dalam bekerja.					
2	Insentif saya merupakan jaminan kerja yang sesuai dengan pekerjaan saya.					
Pemasukan Tambahan						
3	Saya melakukan pekerjaan lain selain kerja rutin sebagai penambah pemasukan saya.					
4	Pemasukan tambahan dapat dijadikan dana darurat ketika diperlukan.					
Pemasukan gaji rutin						
5	Pemasukan yang saya peroleh sesuai dengan hasil kerja dan harapan saya.					
6	Pemasukan rutin saya setiap tahun mengalami peningkatan.					
Investasi						
7	Pendapatan yang saya peroleh setiap bulannya saya sisihkan untuk investasi					
8	Tingkat pendapatan setiap bulannya					

	mempengaruhi tingkat investasi setiap bulannya					
Variabel (X3) Masa kerja						
Usia						
1	Tingkat usia sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi, saya memperhatikan jangka waktu pengembalian sesuai dengan usia saya.					
2	Semakin bertambah usia, semakin memikirkan keuangan untuk kehidupan di masa tua.					
Lama kerja						
3	Semakin lama saya bekerja, semakin tinggi pengalaman saya di bidang keuangan terutama investasi.					
4	Semakin lama saya bekerja, semakin banyak saya melakukan investasi.					
Keterampilan dan Pengetahuan						
5	Keterampilan dan pengetahuan yang saya dapatkan selama bekerja bisa saya manfaatkan untuk mengambil keputusan investasi.					
6	Investasi memerlukan keterampilan dan					

	pengetahuan untuk menganalisis risiko yang akan didapatkan.					
Variabel (Y) Keputusan Investasi						
<i>Return (Tingkat Pengembalian)</i>						
1	Saya mengutamakan keuntungan dari produk investasi yang saya pilih					
2	Saya mencari informasi penting untuk mengetahui tingkat keuntungan investasi yang akan saya terima.					
<i>Risk (Risiko)</i>						
3	Saya mengerti bagaimana cara mengurangi risiko dalam berinvestasi					
4	Saya mempelajari risiko yang akan didapatkan sebelum menentukan akan mengambil investasi.					
Jangka Waktu Pengembalian						
5	Saya memperhatikan jangka waktu dan pengembalian yang bisa memenuhi ekpetasi dari pertimbangan pengembalian dan risiko.					
6	Saya berminat investasi di perusahaan yang menawarkan jangka waktu pengembalian pendek.					

2. Hasil Tabulasi Data

a. Literasi keuangan

Literasi Keuangan (X1)								Total X1
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	1	2	2	2	2	2	2	16
3	4	4	3	4	5	2	4	29
3	4	2	2	3	4	3	4	25
3	4	4	4	4	4	2	3	28
3	3	3	2	4	4	4	4	27
3	3	1	3	3	2	2	1	18
3	4	4	4	4	3	4	4	30
4	4	3	2	4	4	4	3	28
3	2	3	1	5	5	3	4	26
3	4	3	1	3	4	4	5	27
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	4	4	3	3	3	4	4	28
4	4	4	5	4	4	4	4	33
4	5	4	3	4	5	4	4	33
3	3	4	2	3	3	3	3	24
5	4	5	5	5	5	3	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	2	5	4	4	4	4	29
4	4	4	4	4	3	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	4	3	3	4	4	29
4	4	5	3	4	4	3	4	31
4	3	4	2	4	4	4	4	29
4	4	4	4	4	4	3	4	31
5	4	3	4	4	4	5	5	34
5	5	4	3	5	5	5	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	1	5	1	4	1	1	4	20
5	4	5	4	3	3	3	3	30
4	4	4	3	5	5	4	5	34
4	4	5	4	5	4	5	4	35
4	5	4	5	4	5	4	4	35
4	5	5	4	4	4	3	4	33
5	5	5	5	5	5	3	5	38

5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	3	4	5	3	4	4	4	31
5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	4	5	5	4	4	4	5	33
2	2	4	4	3	4	4	5	28
2	2	1	3	2	2	4	2	18
4	4	5	3	4	4	2	4	30
1	1	5	2	1	1	3	1	15
3	5	1	4	1	4	2	3	23
2	4	1	2	4	4	1	4	22
2	2	3	3	4	4	5	5	28
4	4	3	5	4	4	1	4	29
1	4	1	1	1	1	1	1	11
3	3	4	5	4	4	3	4	30
4	1	3	4	1	1	3	1	18
5	5	5	1	5	5	5	5	36
4	4	5	4	4	5	4	4	34
4	4	3	3	3	3	3	4	27
3	1	3	4	5	1	2	5	24
1	4	1	2	3	4	5	3	23
4	4	4	4	4	5	5	5	35
1	3	4	5	5	1	2	5	26
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	3	5	2	3	2	2	23
1	2	4	2	4	5	1	4	23
4	4	4	4	4	4	4	4	32
1	5	1	4	1	4	2	1	19
1	3	1	3	1	1	1	1	12
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	3	4	5	5	5	34
4	4	4	3	3	3	4	4	29
4	4	4	4	3	3	4	3	29
1	2	3	4	5	5	2	1	23
2	5	1	5	4	5	4	5	31
4	5	1	1	4	5	1	4	25
4	5	4	3	4	4	4	4	32
2	3	4	5	4	2	2	4	26
3	4	3	1	4	5	3	3	26
4	3	3	4	3	5	2	4	28
4	2	4	4	3	2	2	2	23
1	2	3	4	5	5	2	4	26

4	4	4	4	4	3	4	5	32
2	4	1	1	4	4	1	4	21
2	3	4	3	2	5	1	1	21
2	3	4	5	4	1	1	1	21
2	4	1	4	4	4	4	4	27
4	1	3	1	2	3	4	5	23
4	5	1	5	5	1	1	4	26
1	2	3	2	2	3	3	1	17
2	4	3	5	2	2	4	1	23
2	4	3	1	4	4	1	1	20
1	2	3	4	5	5	4	3	27
4	5	1	1	4	5	1	4	25
3	4	3	4	4	4	5	4	31
3	4	2	4	4	4	5	4	30
3	4	3	4	4	4	5	4	31
3	4	3	3	4	4	3	3	27
4	3	5	3	5	4	4	3	31
4	3	4	4	3	4	5	3	30
4	4	4	4	4	3	4	4	31
5	4	3	5	4	4	4	4	33
5	4	3	3	3	4	3	4	29
4	3	4	5	3	3	4	5	31
3	3	4	4	4	4	3	3	28
4	4	4	4	3	4	3	3	29
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	4	4	4	5	5	31
4	5	1	2	4	5	4	4	29
2	3	4	5	2	3	2	2	23
1	2	4	2	4	5	1	4	23
5	5	2	5	1	3	4	2	27
2	3	4	5	2	3	4	5	28
2	4	1	4	4	4	4	4	27
4	1	3	1	2	3	4	4	22
4	5	1	5	5	1	1	4	26
4	2	3	2	2	3	3	1	20
5	4	3	4	5	5	4	4	34
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	5	4	4	5	4	36
4	4	4	4	5	5	5	5	36

4	4	4	4	5	5	5	5	36
2	4	1	1	4	4	1	4	21
1	3	5	5	3	3	5	3	28
2	3	4	3	2	5	4	1	24
1	2	3	2	1	4	3	5	21
1	2	3	4	5	1	2	3	21
4	5	1	2	4	5	1	4	26
5	1	2	2	5	1	2	5	23
4	4	4	4	3	4	2	4	29
5	5	5	5	4	5	3	5	37
1	5	2	4	4	1	1	5	23
1	2	3	4	5	1	2	3	21
4	5	1	2	4	5	1	4	26
5	1	2	2	5	1	2	5	23
4	4	4	4	3	4	2	4	29
5	5	5	5	4	5	3	5	37
1	2	3	4	5	5	4	3	27
4	5	1	1	4	5	1	4	25
5	1	2	2	5	1	2	5	23
4	4	4	4	3	4	2	4	29
3	4	5	3	4	5	3	4	31
2	4	1	4	4	4	1	4	24
5	2	4	2	3	4	4	2	26
4	2	1	3	4	4	5	4	27
2	5	4	1	2	2	3	2	21
1	2	3	4	5	1	2	3	21
4	5	1	2	4	5	1	4	26
5	1	2	1	5	1	2	5	22
4	4	4	4	3	4	2	4	29
5	5	5	5	4	5	3	5	37
2	4	4	4	4	4	2	4	28
3	5	5	5	5	5	3	5	36
5	3	4	3	4	4	3	3	29
5	4	4	2	3	3	3	3	27
5	3	4	2	3	5	3	3	28
3	3	3	3	4	4	4	4	28
2	4	1	4	4	4	1	4	24
5	2	4	2	2	3	4	2	24
4	2	1	3	4	4	5	4	27
2	5	2	3	3	1	5	4	25
2	5	4	1	2	2	3	2	21

5	3	5	2	1	4	3	2	25
2	3	4	3	2	5	4	1	24
3	4	5	4	2	4	1	4	27
1	4	1	1	3	4	1	3	18
4	3	2	2	3	3	4	4	25
3	3	4	4	4	3	4	3	28
5	3	5	5	5	5	4	4	36
4	3	4	4	4	3	3	3	28
4	4	5	4	4	3	4	4	32
5	5	4	4	4	4	5	5	36
4	4	3	3	3	3	3	2	25
5	4	5	5	5	5	5	5	39
4	3	5	4	4	4	3	4	31
1	2	3	4	5	2	3	4	24
4	5	1	5	4	5	5	4	33
5	1	2	2	5	5	2	5	27
4	4	4	4	3	4	2	4	29
5	5	5	5	4	5	3	5	37
2	4	4	4	4	4	2	4	28
3	5	5	5	5	5	3	5	36
1	2	3	4	5	5	2	4	26
1	1	3	2	5	4	1	3	20
2	4	1	2	4	4	4	4	25
3	5	2	3	5	5	5	5	33
2	1	4	2	3	3	4	4	23
3	3	5	3	4	4	5	4	31
4	3	4	4	4	5	2	4	30
5	4	5	5	5	1	3	5	33
2	3	4	5	2	3	4	5	28
4	5	1	1	4	5	4	4	28
1	2	3	3	1	2	2	3	17
4	2	4	4	3	2	2	2	23
1	4	1	2	5	4	4	4	25
2	4	4	2	5	5	4	4	30
4	4	1	4	2	2	1	1	19
1	2	3	4	5	2	3	4	24
4	5	1	1	4	5	1	4	25
5	5	2	2	5	4	2	5	30
4	4	4	4	3	4	2	4	29
5	5	5	5	4	5	3	5	37
2	4	4	4	4	4	2	4	28

3	5	5	5	5	5	3	5	36
1	2	3	4	5	1	2	3	21
4	5	1	1	4	5	1	4	25
5	5	2	2	5	5	2	5	31
4	4	4	4	3	4	2	4	29
5	5	5	5	4	5	3	5	37
2	4	4	4	4	4	2	4	28
3	5	5	5	5	5	3	5	36
5	5	5	5	5	3	5	5	38
4	5	1	4	4	5	1	4	28
4	5	2	4	4	5	1	4	29
2	2	2	4	1	3	1	2	17
2	2	2	4	4	3	5	2	24
4	2	1	3	2	3	2	1	18
4	2	5	3	2	3	2	5	26
1	2	3	4	5	5	1	2	23
4	5	1	1	4	5	1	4	25
5	5	2	2	5	5	2	5	31
4	4	4	4	3	4	2	4	29
5	5	5	5	4	5	3	5	37
2	4	4	4	4	4	2	4	28
3	5	5	5	5	5	3	5	36
4	5	4	5	4	5	4	5	36
4	5	1	2	4	5	1	4	26
3	4	5	1	3	4	5	3	28
1	4	4	2	3	4	4	4	26
2	4	4	3	4	4	2	4	27
1	3	3	2	3	3	1	3	19
1	2	3	4	5	1	2	3	21
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	2	4	4	5	2	4	30
5	5	4	4	4	5	5	4	36
2	2	2	4	1	3	1	2	17
4	2	1	4	4	3	5	2	25
4	2	1	3	2	3	2	1	18
4	2	5	3	2	3	2	5	26
3	3	3	4	5	4	5	4	31
4	5	4	5	4	5	4	5	36
5	5	1	4	1	3	2	5	26
1	2	3	4	5	5	4	3	27
4	5	4	5	4	5	4	4	35

4	4	4	4	5	4	4	5	34
5	5	3	5	1	1	3	5	28
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	5	4	4	4	5	5	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	2	4	4	5	5	5	5	32
5	2	5	2	5	5	5	5	34
2	2	3	2	3	2	2	3	19
4	4	3	4	3	4	4	3	29
1	1	2	1	2	1	1	2	11
1	1	5	5	5	5	1	1	24
1	2	2	5	2	4	5	1	22
2	2	3	2	3	2	2	3	19
4	4	5	4	5	4	4	5	35
1	2	4	5	1	1	5	1	20
3	4	4	3	2	3	4	4	27
3	4	4	2	4	1	2	3	23
5	3	5	5	5	4	5	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	2	4	4	5	3	3	27
2	4	5	2	3	5	2	1	24
1	2	2	5	1	3	5	4	23
5	1	2	3	4	4	4	4	27
1	2	3	4	5	5	1	5	26
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	5	3	5	2	3	2	26
4	4	2	4	4	5	5	1	29
4	3	4	4	3	4	4	4	30
1	5	5	5	5	1	1	4	27
2	2	2	2	2	2	2	2	16
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	3	4	37
4	4	4	4	2	3	3	3	27
4	3	4	4	2	3	3	3	26
2	3	4	5	5	5	1	2	27
1	3	1	1	4	5	5	5	25
5	5	5	5	5	4	5	4	38
4	4	4	4	3	4	4	4	31
2	3	4	5	5	1	4	1	25
4	4	3	4	5	5	4	4	33
4	3	4	3	4	5	3	3	29

5	4	4	5	4	3	4	5	34
2	1	5	5	5	5	5	5	33
4	4	4	4	5	5	5	5	36
1	2	5	5	5	4	5	4	31
5	1	4	4	4	3	4	3	28
2	1	4	2	4	4	2	3	22
1	5	3	1	3	3	1	2	19
4	5	1	2	3	4	5	1	25
5	5	5	5	5	4	5	4	38
1	2	3	4	5	5	1	5	26
4	4	5	3	4	4	5	2	31
5	5	1	4	5	5	1	3	29
4	5	3	3	3	4	4	4	30
4	5	1	2	3	4	5	1	25
5	5	5	5	5	4	5	4	38
1	2	3	4	5	5	1	5	26
4	4	5	3	4	4	5	2	31
5	5	1	4	5	5	1	3	29
2	1	1	2	3	4	5	5	23
5	5	5	5	5	4	5	4	38
1	2	3	4	5	5	1	5	26
4	4	5	3	4	4	5	2	31
5	3	4	5	3	4	5	3	32
1	2	1	5	4	4	5	4	26
4	5	4	3	2	3	3	2	26
5	4	5	1	2	5	3	1	26
3	2	3	4	5	3	1	4	25
4	5	5	4	3	2	1	2	26
5	5	5	5	5	4	5	4	38
1	2	4	1	1	5	3	5	22
4	3	5	4	4	4	5	3	32
5	2	1	5	5	1	1	4	24
4	1	2	4	4	5	4	3	27
5	5	3	5	5	1	5	4	33
5	4	4	3	3	4	4	4	31
4	3	5	4	4	3	4	4	31
5	3	5	4	3	5	4	3	32
5	5	5	5	3	3	3	3	32
1	2	1	5	4	4	5	4	26
4	5	4	3	2	2	3	2	25
2	1	5	4	4	4	4	5	29

5	4	5	1	2	5	3	1	26
3	2	3	2	5	3	1	4	23
5	4	3	2	2	2	2	3	23
5	1	4	1	2	4	4	2	23
3	1	5	1	3	3	4	5	25
2	1	3	5	4	5	1	1	22
5	4	4	3	5	4	5	4	34
4	3	4	5	4	3	4	4	31
4	3	4	4	3	5	4	5	32
4	3	4	5	3	4	3	4	30
5	4	3	4	4	4	3	4	31
3	3	2	3	2	2	3	3	21
3	3	3	4	2	2	3	3	23
4	5	3	3	3	3	4	4	29
4	3	4	4	4	4	4	4	31
5	3	4	5	4	5	5	1	32
5	5	5	5	5	4	5	4	38
2	3	2	3	5	5	4	5	29
4	4	5	3	4	4	5	2	31
5	5	1	4	5	5	1	3	29
4	1	2	4	4	5	4	3	27
5	2	3	5	5	1	5	4	30
3	5	3	2	3	4	5	4	29
2	5	4	1	3	2	5	4	26
1	2	2	4	2	4	5	1	21
2	3	3	1	3	5	1	2	20
1	4	5	4	5	2	3	2	26
2	5	1	5	1	3	5	3	25
1	5	5	5	5	5	1	3	30
2	1	2	3	4	5	2	4	23
2	3	4	5	2	3	4	5	28
5	5	5	5	5	4	5	4	38
2	3	4	5	2	1	2	1	20
5	5	3	1	5	1	4	4	28
2	3	5	3	2	3	1	1	20
1	4	3	2	1	3	2	1	17
3	1	5	4	3	5	4	3	28
5	4	5	2	3	4	5	3	31
5	5	5	5	5	4	5	4	38
2	3	2	4	5	5	5	4	30
4	4	5	3	4	4	5	2	31

5	5	5	4	5	5	5	3	37
4	1	2	4	4	5	4	3	27
5	2	3	5	5	2	5	4	31
4	5	1	2	3	4	5	1	25
5	5	5	5	5	4	5	4	38
1	1	1	1	1	5	1	5	16
4	4	5	3	4	4	5	2	31
5	5	1	4	5	5	1	3	29
4	1	2	4	4	5	4	3	27
5	2	3	5	5	1	5	4	30
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	4	5	4	38
5	5	5	5	5	4	5	4	38
1	5	5	5	1	4	1	2	24
2	5	5	5	1	4	5	2	29
5	4	4	4	5	4	3	2	31
5	4	4	4	5	4	3	2	31
3	4	5	1	2	3	4	5	27
5	5	5	5	5	4	5	4	38
5	5	5	4	5	5	5	5	39
4	4	5	3	4	4	5	2	31
5	5	1	4	5	5	1	2	28
4	1	2	4	4	5	4	3	27
5	2	3	5	5	1	5	4	30
4	5	4	5	4	5	4	5	36
5	5	2	5	2	4	5	1	29
4	4	1	4	1	3	4	5	26
3	5	4	4	3	4	5	3	31
4	4	5	4	4	5	4	2	32
3	3	4	3	3	4	3	1	24
4	5	1	2	3	4	5	1	25
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	4	4	5	4	37
5	5	5	5	4	4	5	4	37
1	5	5	5	1	4	2	2	25
1	5	5	5	1	4	4	2	27
5	4	4	4	5	4	3	2	31
5	4	4	4	5	4	3	2	31
3	3	4	3	5	4	3	4	29
4	5	4	5	4	5	4	5	36
1	5	1	5	1	4	3	5	25

2	1	1	2	3	4	5	5	23
5	5	5	5	5	4	5	4	38
3	3	3	3	3	5	3	5	28
4	4	5	3	4	4	5	2	31

c. Masa kerja

Masa Kerja (X3)						Total X3
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
5	5	5	5	5	5	30
2	3	3	2	2	5	17
3	5	4	4	3	5	24
3	4	4	3	3	4	21
3	4	3	3	3	4	20
3	4	4	4	4	4	23
2	3	2	2	2	2	13
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	4	23
3	5	4	4	4	4	24
3	5	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
3	4	3	3	3	4	20
4	5	4	4	4	4	25
3	5	5	3	5	4	25
3	5	4	3	4	4	23
5	5	5	3	5	4	27
5	5	5	5	5	5	30
3	4	4	3	3	4	21
4	4	4	4	4	4	24
2	5	5	5	3	3	23
4	5	3	3	4	5	24
3	3	3	4	3	3	19
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	4	4	5	27
3	3	3	5	3	3	20
5	5	5	5	5	5	30
3	1	1	1	1	5	12
4	4	4	4	4	4	24
4	4	2	4	4	5	23

4	5	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	3	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
3	5	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	5	2	3	4	5	23
3	5	2	2	2	4	18
5	3	3	2	4	3	20
1	3	3	4	2	3	16
4	2	2	1	3	2	14
3	3	1	2	1	1	11
2	3	3	4	2	3	17
5	3	3	2	4	3	20
2	5	5	4	1	5	22
1	4	3	5	4	2	19
4	5	4	4	4	4	25
4	5	5	1	4	5	24
4	5	5	5	5	5	29
4	5	4	4	4	4	25
4	5	3	3	4	4	23
4	3	5	1	2	3	18
2	1	3	4	5	1	16
4	5	5	5	5	1	25
5	5	1	2	5	5	23
5	5	5	5	5	5	30
2	1	1	3	2	1	10
1	4	4	4	1	2	16
3	5	4	3	4	4	23
1	5	1	3	3	3	16
2	2	2	2	2	2	12
3	5	5	5	5	5	28
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	3	4	22
3	3	4	4	3	3	20
3	4	5	5	5	1	23
3	5	5	5	5	5	28
4	4	5	5	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
2	3	4	5	5	1	20

4	4	4	3	4	4	23
2	5	4	3	3	4	21
4	5	5	4	1	2	21
2	4	1	2	3	4	16
4	4	4	4	2	3	21
4	4	5	4	2	4	23
1	2	2	2	4	3	14
2	3	4	5	5	1	20
3	4	5	4	5	4	25
5	1	2	1	2	1	12
4	2	4	4	3	5	22
1	4	1	3	5	2	16
3	1	4	1	2	4	15
3	4	2	1	5	4	19
4	3	2	1	1	2	13
4	4	5	5	4	4	26
3	4	3	3	4	4	21
3	5	3	3	3	4	21
3	5	4	3	3	4	22
3	3	3	3	3	3	18
4	3	4	4	3	4	22
3	3	3	3	4	4	20
5	4	4	4	5	4	26
4	4	3	4	4	3	22
4	3	4	4	3	4	22
4	5	4	4	3	4	24
3	4	3	4	3	4	21
4	3	4	4	4	4	23
3	4	3	3	4	4	21
5	5	3	3	3	4	23
4	3	3	5	4	5	24
2	5	1	3	2	1	14
1	4	4	4	1	2	16
4	2	2	2	4	5	19
2	3	4	5	2	3	19
3	4	5	4	5	4	25
5	1	2	1	2	1	12
4	2	4	4	3	5	22
1	4	1	2	5	2	15
5	4	5	5	4	4	27
3	3	3	3	3	3	18

4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	4	5	4	27
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	5	5	26
4	4	5	4	2	4	23
3	3	4	3	1	3	17
1	2	2	2	4	3	14
5	1	1	1	3	2	13
2	3	4	5	1	2	17
4	4	5	5	4	4	26
5	5	1	2	5	5	23
2	2	2	2	2	4	14
3	3	3	3	3	5	20
5	5	5	5	5	2	27
2	3	4	5	1	2	17
4	4	5	5	4	4	26
5	5	1	2	5	5	23
2	2	2	2	2	4	14
3	3	3	3	3	5	20
4	3	2	1	1	2	13
4	4	5	5	4	4	26
5	5	1	2	5	5	23
2	3	4	5	2	4	20
4	5	3	4	5	3	24
4	4	5	4	2	4	23
2	3	3	2	5	2	17
4	4	4	4	2	1	19
2	2	2	2	5	4	17
3	4	5	5	4	3	24
4	4	5	5	4	4	26
5	5	4	1	5	5	25
2	3	2	4	2	5	18
3	4	3	5	3	1	19
4	3	4	4	4	5	24
5	4	5	5	5	1	25
5	3	4	3	4	4	23
4	3	4	3	3	4	21
5	4	3	4	4	4	24
4	4	4	4	5	5	26
4	4	5	4	2	4	23

2	2	3	2	5	2	16
3	2	1	4	2	3	15
4	4	4	4	2	1	19
2	2	2	2	5	4	17
1	5	4	2	5	1	18
1	2	2	2	4	3	14
4	2	4	5	2	1	18
4	5	1	4	2	5	21
5	4	4	4	5	4	26
4	3	3	4	4	3	21
5	3	4	4	5	3	24
4	3	4	3	5	3	22
4	3	4	4	4	4	23
4	5	3	5	3	4	24
2	3	4	3	4	3	19
5	4	4	3	4	3	23
3	4	5	4	4	4	24
2	3	4	5	2	3	19
4	4	5	5	4	4	26
5	5	5	5	5	4	29
2	2	2	2	2	4	14
3	3	3	3	3	5	20
4	3	4	4	4	5	24
5	4	5	5	5	1	25
5	2	4	3	5	3	22
1	3	2	5	4	1	16
4	3	3	4	5	3	22
5	4	4	5	1	4	23
1	3	1	1	3	5	14
2	4	2	2	4	1	15
5	3	4	2	4	5	23
1	4	5	3	5	1	19
2	3	4	5	2	3	19
3	4	5	5	4	4	25
5	1	2	3	1	2	14
4	5	5	4	1	2	21
1	2	2	1	3	4	13
1	3	1	4	4	1	14
3	2	2	1	1	3	12
4	5	1	2	3	4	19
4	4	5	5	4	4	26

5	5	4	5	5	5	29
2	2	2	2	2	4	14
3	3	3	3	3	5	20
4	3	4	4	4	5	24
5	4	5	5	5	5	29
2	3	4	5	1	2	17
4	4	5	5	4	4	26
5	5	1	1	5	5	22
2	2	2	2	2	4	14
3	3	3	3	3	5	20
4	3	4	4	4	5	24
5	4	5	5	5	1	25
5	5	5	5	5	5	30
2	4	5	5	4	4	24
2	4	5	5	4	4	24
3	5	2	2	4	1	17
3	5	2	2	4	1	17
2	5	2	2	5	2	18
2	5	2	2	5	2	18
1	2	3	4	5	4	19
4	4	5	5	4	4	26
5	5	3	5	5	5	28
2	2	2	2	2	4	14
3	3	3	3	3	5	20
4	3	4	4	4	5	24
5	4	5	5	5	1	25
4	5	4	5	4	5	27
4	3	3	4	4	3	21
3	2	2	4	3	2	16
4	3	2	4	4	4	21
4	4	2	2	1	2	15
3	3	1	1	5	1	14
2	3	4	5	1	2	17
5	5	5	5	5	5	30
2	4	5	4	4	4	23
2	4	5	5	4	4	24
3	5	2	2	4	1	17
3	5	2	2	4	1	17
2	5	2	2	5	2	18
2	5	2	2	5	2	18
5	4	3	3	4	5	24

4	5	4	3	4	3	23
2	1	5	5	4	1	18
4	3	2	1	1	2	13
4	4	5	5	4	4	26
5	5	3	3	5	5	26
2	2	2	2	2	4	14

d. Keputusan investasi

Keputusan Investasi (Y)						Total Y
Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	
5	5	5	5	5	5	30
1	3	5	4	1	1	15
5	4	4	5	4	4	26
3	2	3	3	3	3	17
3	3	3	3	3	1	16
4	4	4	4	4	3	23
2	2	2	2	2	2	12
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	4	4	3	21
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	1	16
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	3	3	22
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	5	4	4	27
5	4	3	3	3	3	21
5	5	3	5	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	3	4	4	22
5	5	5	5	4	5	29
4	4	3	4	4	1	20
3	4	4	5	4	3	23
4	3	4	3	3	3	20
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	4	4	4	25
4	5	4	4	5	4	26
5	3	5	3	3	3	22
5	5	5	5	5	5	30
4	5	1	1	1	5	17

4	3	2	2	2	3	16
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	25
5	4	4	4	4	5	26
5	5	3	4	5	5	27
5	5	4	4	5	5	28
4	4	3	4	3	2	20
5	5	5	5	5	5	30
4	3	1	2	2	3	15
4	4	1	4	4	4	21
2	3	2	3	4	3	17
4	3	4	3	2	3	19
1	2	1	2	3	2	11
1	2	1	1	5	4	14
5	5	4	2	3	2	21
2	3	2	3	4	3	17
4	5	4	5	1	5	24
1	5	1	1	1	1	10
4	4	3	4	3	3	21
1	2	1	4	5	4	17
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	4	3	4	4	3	23
1	5	5	3	2	3	19
4	3	3	1	5	1	17
2	3	4	4	4	4	21
5	1	5	1	2	3	17
5	5	5	5	5	5	30
2	3	2	5	1	5	18
5	4	4	1	1	4	19
4	4	3	4	4	4	23
1	5	1	5	3	5	20
2	3	2	2	2	3	14
5	5	4	4	4	4	26
5	5	4	4	5	5	28
4	4	3	3	3	3	20
3	3	3	3	3	3	18
2	3	4	5	5	1	20
5	4	4	5	4	5	27
4	5	4	5	5	5	28

4	4	4	4	4	4	24
4	2	2	3	4	5	20
4	4	3	4	4	4	23
3	4	4	5	3	2	21
4	2	5	2	4	2	19
5	5	5	4	5	4	28
4	1	4	4	4	4	21
5	5	4	5	3	2	24
4	2	4	4	5	2	21
2	4	2	3	4	5	20
5	3	4	4	4	4	24
2	5	1	2	3	4	17
2	2	3	1	3	3	14
4	4	5	3	5	3	24
2	2	5	2	4	1	16
2	5	4	4	1	1	17
3	4	5	5	4	3	24
4	5	4	5	5	5	28
4	5	3	4	4	4	24
4	4	3	4	4	4	23
4	4	3	4	4	3	22
3	3	2	2	2	2	14
4	3	4	5	4	3	23
5	5	3	3	4	4	24
5	4	4	4	3	4	24
4	3	4	4	3	4	22
4	3	4	3	4	3	21
4	4	4	4	3	4	23
3	4	3	3	3	3	19
4	4	3	3	3	3	20
4	3	4	5	4	2	22
4	4	5	5	5	3	26
4	3	4	3	3	2	19
2	3	2	5	1	5	18
5	4	4	1	1	4	19
3	2	2	4	4	3	18
4	5	2	3	4	5	23
5	3	4	4	4	4	24
2	5	1	2	3	4	17
2	2	3	1	3	5	16
4	4	5	3	5	5	26

3	4	5	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	5	4	5	4	5	27
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	4	4	4	26
5	5	4	5	3	5	27
4	4	3	4	2	1	18
4	2	4	4	5	2	21
3	1	3	3	4	1	15
3	4	5	1	2	3	18
4	5	4	5	5	5	28
5	1	5	1	2	3	17
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
3	4	4	4	4	5	24
3	4	5	1	2	3	18
4	5	4	5	5	5	28
5	1	5	1	2	3	17
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
3	4	5	5	4	3	24
4	5	4	5	5	5	28
5	1	5	1	2	3	17
4	4	4	4	4	4	24
4	5	3	4	5	3	24
5	3	4	4	3	4	23
3	1	2	3	1	2	12
4	5	2	5	4	1	21
2	3	5	3	2	4	19
2	1	1	2	4	4	14
4	5	4	5	5	5	28
5	1	5	5	4	2	22
4	1	4	4	4	1	18
5	2	5	5	5	2	24
5	1	2	4	1	1	14
5	2	3	5	2	2	19
5	3	4	3	4	4	23
4	3	5	4	4	4	24
5	4	3	4	4	4	24

5	5	3	3	3	3	22
5	3	4	4	3	4	23
3	1	2	2	1	2	11
2	5	4	4	4	2	21
4	5	2	5	4	1	21
2	3	5	3	2	4	19
5	3	2	2	2	5	19
4	4	5	5	2	1	21
4	3	5	3	3	4	22
5	5	5	5	5	4	29
4	4	4	4	3	4	23
4	3	4	3	5	4	23
4	3	4	4	4	5	24
5	3	2	2	3	3	18
5	3	4	4	4	3	23
4	3	5	4	3	4	23
4	3	4	4	4	3	22
4	3	4	4	4	4	23
4	4	5	4	5	4	26
4	5	3	4	5	4	25
4	5	4	5	5	5	28
5	4	5	5	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	1	2	4	1	1	14
1	2	3	4	2	2	14
4	5	4	1	4	1	19
3	2	5	4	1	3	18
5	5	4	2	4	2	22
1	2	5	3	5	3	19
4	5	1	5	2	5	22
5	1	2	1	3	5	17
4	5	4	5	4	4	26
5	1	5	1	5	5	22
4	5	2	3	4	5	23
4	5	4	5	3	5	26
3	2	1	2	5	2	15
4	5	5	2	4	5	25
1	4	2	4	1	2	14
5	2	3	4	3	5	22
2	4	5	1	5	2	19

5	3	4	5	4	5	26
4	5	4	5	5	5	28
5	4	5	5	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	1	2	4	1	1	14
5	5	3	4	2	2	21
3	4	5	1	2	3	18
4	5	4	5	5	5	28
5	1	5	1	4	1	17
4	4	4	5	4	4	25
5	5	5	5	5	5	30
5	1	2	4	1	1	14
1	2	3	5	2	2	15
5	5	5	5	5	5	30
4	3	4	4	5	4	24
4	3	4	4	5	4	24
1	5	5	4	3	5	23
5	5	5	4	3	5	27
1	4	4	2	4	5	20
5	4	4	2	4	5	24
5	1	2	3	4	5	20
4	5	4	5	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	1	2	4	1	1	14
1	2	3	5	2	2	15
4	5	4	5	4	5	27
4	5	4	2	5	2	22
3	4	3	1	4	1	16
5	4	4	4	3	5	25
4	5	2	1	4	4	20
3	4	1	5	3	3	19
3	4	5	1	2	3	18
5	5	5	5	5	5	30
4	3	4	4	5	4	24
4	3	4	4	5	4	24
1	5	5	4	3	5	23
2	5	5	4	3	5	24
1	4	4	2	4	5	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Keputusan Investasi (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Keputusan Investasi
Y1	Pearson Correlation	1	,129*	,270**	,227**	,233**	,222**	,543**
	Sig. (2-tailed)		,045	,000	,000	,000	,000	,000
	N	242	242	242	242	242	242	242
Y2	Pearson Correlation	,129*	1	,212**	,346**	,343**	,437**	,660**
	Sig. (2-tailed)	,045		,001	,000	,000	,000	,000
	N	242	242	242	242	242	242	242
Y3	Pearson Correlation	,270**	,212**	1	,212**	,327**	,213**	,578**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,001	,000	,001	,000
	N	242	242	242	242	242	242	242
Y4	Pearson Correlation	,227**	,346**	,212**	1	,317**	,259**	,632**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001		,000	,000	,000
	N	242	242	242	242	242	242	242
Y5	Pearson Correlation	,233**	,343**	,327**	,317**	1	,390**	,687**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	242	242	242	242	242	242	242
Y6	Pearson Correlation	,222**	,437**	,213**	,259**	,390**	1	,677**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000		,000
	N	242	242	242	242	242	242	242
Keputusan Investasi	Pearson Correlation	,543**	,660**	,578**	,632**	,687**	,677**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	242	242	242	242	242	242	242

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

- Literasi keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,721	8

- **Pendapatan**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,687	8

- **Masa Kerja**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,697	6

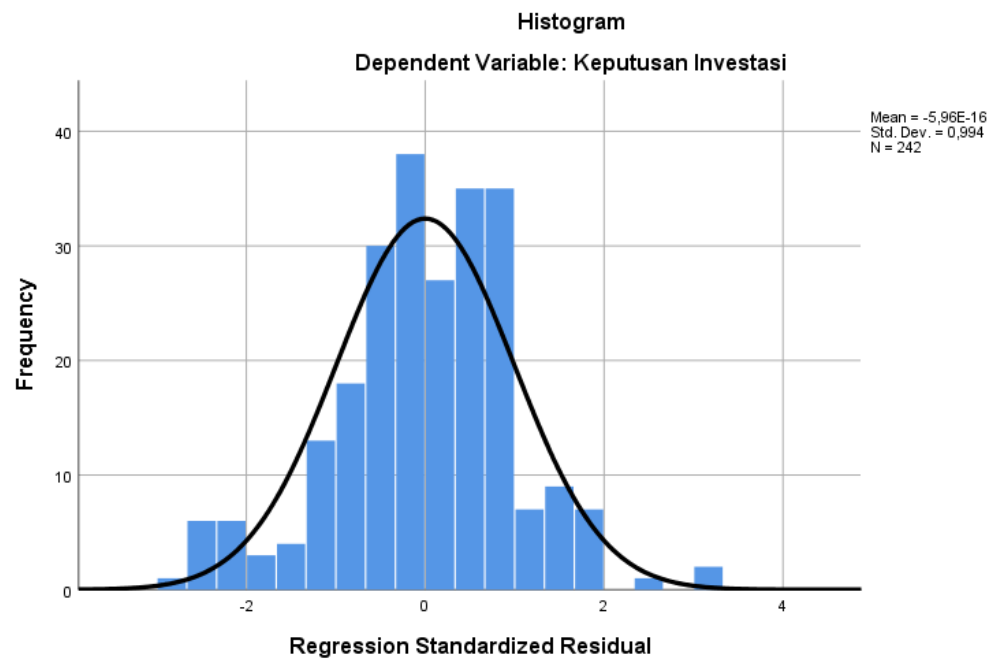
- **Keputusan Investasi**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,696	6

c. Uji Asumsi Klasik

- **Uji Normalitas**



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		242	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	3,51929573	
Most Extreme Differences	Absolute	,069	
	Positive	,058	
	Negative	-,069	
Test Statistic		,069	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,007 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,184 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,174
		Upper Bound	,194

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

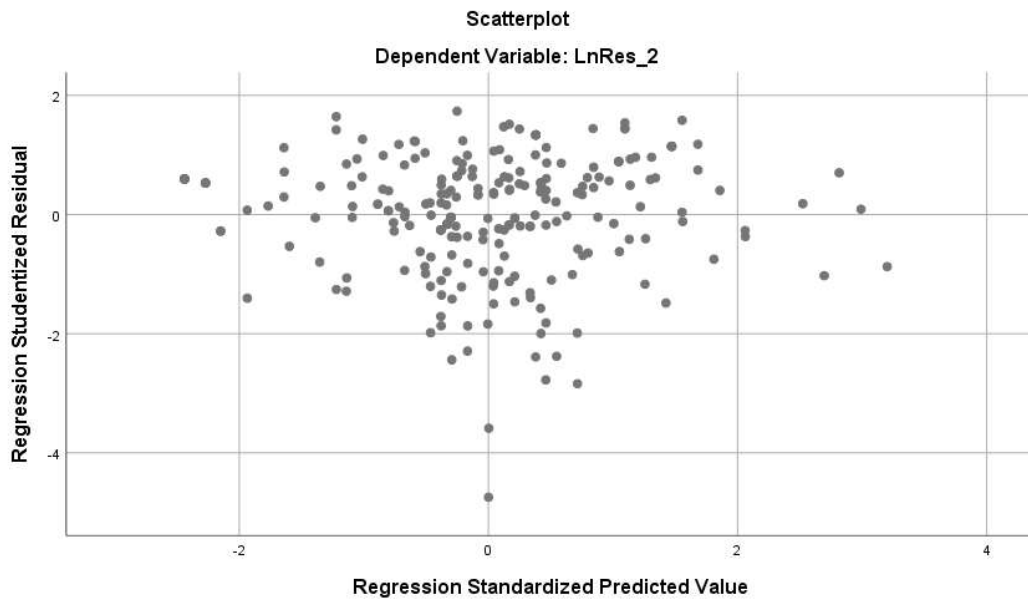
- **Uji multikolonieritas**

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	,571	1,751
	Pendapatan	,523	1,914
	Masa Kerja	,532	1,879

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

- Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



- Uji Heteroskedastisitas dengan Uji *Park*

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1,295	,804		1,611	,109
	Literasi Keuangan	,027	,032	,071	,830	,407
	Pendapatan	-,033	,034	-,088	-,980	,328
	Masa Kerja	,000	,042	,000	,003	,998

a. Dependent Variable: LnRes_2

d. Uji Regresi Linier Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables	Variables	Method
	Entered	Removed	
1	Masa Kerja, Literasi Keuangan, Pendapatan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,643 ^a	,413	,406	3,541

a. Predictors: (Constant), Masa Kerja, Literasi Keuangan, Pendapatan

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2103,092	3	701,031	55,897	,000 ^b
	Residual	2984,892	238	12,542		
	Total	5087,983	241			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Masa Kerja, Literasi Keuangan, Pendapatan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,665	1,303		4,347	,000
	Literasi Keuangan	,149	,052	,189	2,872	,004
	Pendapatan	,364	,055	,453	6,601	,000
	Masa Kerja	,080	,067	,080	1,179	,240

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

e. Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,665	1,303		4,347	,000
	Literasi Keuangan	,149	,052	,189	2,872	,004
	Pendapatan	,364	,055	,453	6,601	,000

Masa Kerja	,080	,067	,080	1,179	,240
------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2103,092	3	701,031	55,897	,000 ^b
	Residual	2984,892	238	12,542		
	Total	5087,983	241			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Masa Kerja, Literasi Keuangan, Pendapatan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,643 ^a	,413	,406	3,541

a. Predictors: (Constant), Masa Kerja, Literasi Keuangan, Pendapatan

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

4. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Sidodadi Timur Nomor 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia
Telp. (024) 8316377 Faks. (024) 8448217 Email : upgrismg@upgris.ac.id Homepage : www.upgris.ac.id

Nomor : 063/Um/FEB/UPGRIS/XI/2021
Lamp. : -
Hal : *Permohonan Izin Penelitian*

08 November 2021

Kepada Yth.
Ketua Koperasi Kecamatan Pati
di tempat

Dengan hormat,

Dengan ini kami disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang di bawah ini :

Nama : Della Rahmasari
NPM : 17810141
Konsentrasi : Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Masa Kerja Terhadap Keputusan Investasi Karyawan (Studi Kasus Pada Karyawan Koperasi Wilayah Kecamatan Pati)

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir di Koperasi Kecamatan Pati. Maka dari itu, dimohon kesediaan Bapak/Ibu agar dapat mengizinkan mahasiswa kami untuk memperoleh data yang diperlukan terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.


 Dekan,
 Dr. Hriyani Sumastuti, MP.
 NIP/ 146501457

Tembusan :
1. Ketua Program Studi Manajemen
2. Arsip

5. Laporan Hasil Wawancara

LAPORAN HASIL WAWANCARA

Narasumber : beberapa karyawan koperasi

Tanggal : 21 Juli 2021

Informasi yang disampaikan narasumber :

1. Apakah bapak/ibu sebagai karyawan koperasi sudah melakukan investasi? jika sudah investasi di apa?
Jawaban : “sudah melakukan investasi, investasi yang dilakukan para karyawan koperasi lebih ke investasi emas batangan dan sertifikat tanah.”
2. Apa yang membuat bapak/ibu tertarik untuk melakukan investasi?
Jawaban : “awalnya hanya mengikuti tabungan investasi emas, dan ternyata untung saat melakukan investasi emas lebih besar untuk kedepannya.”
3. Apakah bapak/ibuk sudah paham tentang literasi keuangan?
Jawaban : “sedikit paham, intinya tentang pengetahuan keuangan diri kita.”
4. Apa yang membuat bapak/ibu masih sedikit paham tentang literasi keuangan?
Jawaban : “mungkin lebih belum paham tentang produk-produk keuangan dan layanannya sih mbak, jadi kita harus mencari tahu sendiri literasi keuangan itu apa.”
5. Untuk mempertimbangkan akan melakukan investasi, apakah bapak/ibu selalu memperhatikan pendapatan yang diperoleh sebelum melakukan investasi?
Jawaban : “iya mbak, apalagi disaat pengeluaran sedang banyak pasti ditunda dulu buat nabung emasnya. Padahal gaji yang diberikan memang melebihi UMR tapi gaya hidup yang terlalu berlebihan kadang”
6. Apakah selain gaji bapak/ibu juga memperoleh bonus?
Jawaban : “bonus, insentif itu dapet kalau kita memang bisa melebihi target yang diberikan oleh kantor. Tapi kadang bonus malah langsung habis, gara-gara terlalu semangat dapetannya.”

6. Lampiran Pembimbingan Skripsi

PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Pembimbing I

Nama

Ira Setiawati, S.E., M.Si

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	13/A 2021	Pengajuan tema - Tema : Keputusan berinvestasi Karyawan swasta di Kab. Pati.	+
2.	10/7 2021	+ Mapping jurnal * Referensi data sebagai bukti * Menambahkan Research gap di bab 1.	+
3.	10/10 2021	* Menyertakan Sumber data + Kata-kata typo. * Kata kongunasi di awal kalimat.	+
4.	12/10 2021	* Kalimat SP0k. di Bab 2 * Daftar pustaka gunakan mendeley. * Margin yang digunakan	+

PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Pembimbing 1

Nama : Ira Setiawati, S.E., M.Si

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
5.	19/10 2021	* Penulisan bahasa di bab 1. * kata kongungsi di awal kalimat.	f
6.	28/10 2021	* Sitasi "dalam" hanya boleh 1-2 %. * acc proposal.	f
7.	8/11 2021	* Penulisan huruf/kalimat asing. * Membuat kuesioner.	f
8.	16/11 2021	* kata-kata typo. * Acc kuesioner.	f
9.	19/11 2021	* Melakukan pilot test. * Masih banyak sitasi "Dalam"	f
10.	22/11 2021	* Penyusunan tabel menggunakan margin center. * Acc pilot test.	f
11.	10/12 2021	* Penggunaan mendeley di Bab A.	f
11.		* Lampiran diteliti	
12.	17/12 2021	* Typo dan kalimat asing * Acc skripsi	f

PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Pembimbing II

Nama : Rr. Hawik Ervina Indiworo, S.E., MM.

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	3/5 2021	Pengajuan tema	J
2.	21/5 2021	Acc tema	J
3.	2/6 2021	Bimbingan proposal	J
4.	30/9 2021	Revisi proposal	J
5.	21/10 2021	Revisi proposal	J
6.	27/10 2021	Acc proposal	J
7.	5/11 2021	Bimbingan kuesioner	J
8.	11/11 2021	Acc kuesioner	J
9.	13/12 2021	Bimbingan bab 1-5	J
10.	15/12 2021	Acc bab 1-5	J